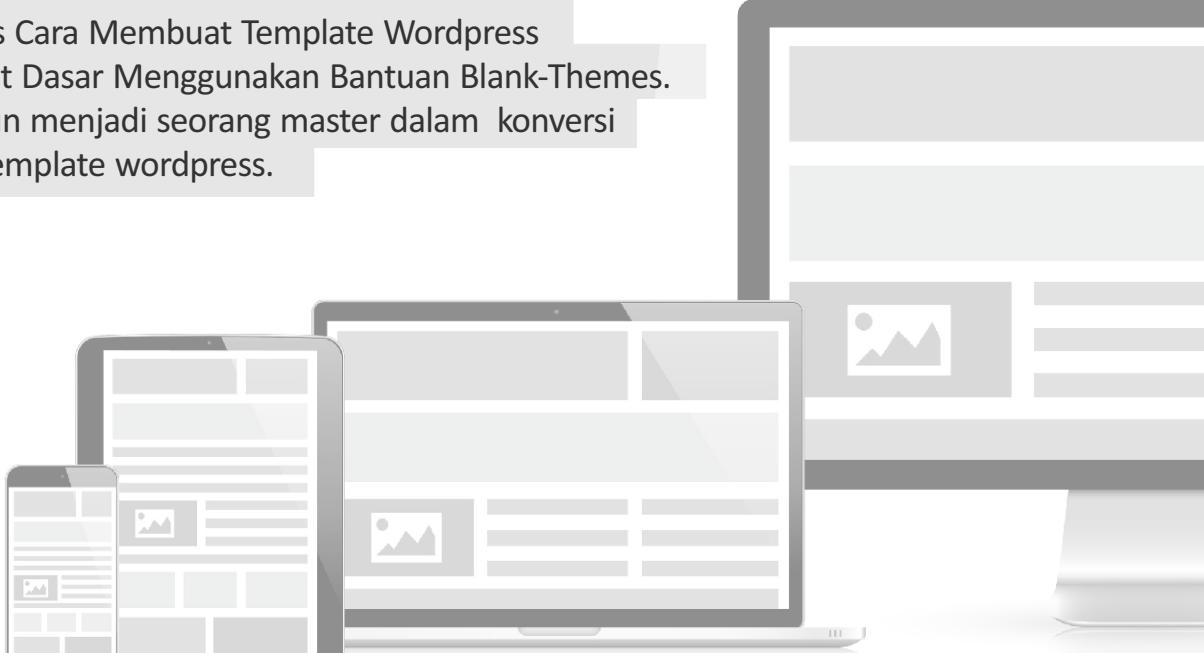


Cara Membuat THEMES WORDPRESS Sendiri Dari Nol

Singkat Padat Jelas Cara Membuat Template Wordpress Sendiri dari Tingkat Dasar Menggunakan Bantuan Blank-Themes. Anda akan dituntun menjadi seorang master dalam konversi HTML ke dalam template wordpress.



Loka Dwiartara / Admin ilmuwebsite.com / Founder Kaffah.biz

Pengantar

Wordpress, sudah banyak orang yang mendapatkan peruntungan dari CMS yang satu ini. Terbukti kemudahan, fitur powerfull-nya, ketersediaan dokumentasi, support memadai, serta plugin yang berserakan di jagad maya membuat orang terus-terusan mengandalkan CMS ini. Banyak web developer + web designer freelance yang sangat mengedepankan Wordpress dalam setiap projectnya, CMS gratisan ini disulap menjadi bernilai jutaan hingga ratusan juta dalam setiap projectnya. Benar-benar menguntungkan.

Terlebih lagi pasarnya sangat luar biasa sekali kebutuhannya, terutama pada Template berbasis Wordpress. Sebut saja ThemeForest, atau yang semisal dengannya, banyak Freelancer dari Indonesia yang meraup ratusan dollar hingga ribuan dollar setiap bulannya hanya dengan membuat template wordpress dan menjualnya di marketplace khusus template tersebut. Anda tertarik? Mengapa tidak mencobanya?

Dalam Ebook kali ini penulis yang sekaligus admin dari ilmuwebsite.com ini akan berbagai bagaimana cara membuat template wordpress dari Nol menggunakan bantuan **BLANK-Theme**.

Selamat bereksperimen.

Salam.

Tentang Penulis

Loka Dwiartara, merupakan seorang Praktisi IT yang memiliki spesialisasi di bidang web development ini telah lama bergelut dalam dunia PHP dan MySQL semenjak masih kuliah. Saat ini bekerja sebagai konseptor sekaligus Direksi di PT Kaffah Gemilang, dan bekerja sebagai developer yang mengembangkan layanan pembuatan Toko Online dan Website Company Profile Gratis selamanya, yakni www.kaffah.biz.

Pria yang senang dengan sharing ilmu pengetahuan dan juga senang akan eksperimen Bot Development dan Game Programming menggunakan HTML5 ini juga bekerja sebagai Trainer IT di CBS (Cyber Business School - Bogor) www.cbs-bogor.net, sebuah kampus yang mampu menemukan pasion (jiwa) seseorang, yang dimana dari pasion tadi itu dimanfaatkan untuk menjadi profesi seseorang dan barang tentu sudah pasti menjadi hobi, sehingga apabila sudah ketemu pasion alias hobi, maka bekerja sesuai pasion itu serasa bermain. Tidak ada jenuh, ataupun capek. CBS mencetak para mahasiswanya untuk menjadi para entrepreneur yang memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk mendapatkan omset/pendapatan yang juga maksimal.

Untuk info lebih lanjut mengenai penulis anda dapat mengunjungi websitenya ilmuwebsite.com & emailnya lokadwiartara@ilmuwebsite.com

Daftar Isi

Bagian 1 : Pengenalan Konfigurasi Dasar Template Wordpress	1
Bagian 2 : Bagian Paling Penting Dari Template Wordpress	7
Bagian 3 : Setting Template Index.php Bagian Header, Body, dan Footer	25
Bagian 4 : Memisah-misahkan index.php ke dalam Beberapa File	60

Bagian 1. Pengenalan Konfigurasi Dasar Template Wordpress

Di pertemuan pertama Wordpress Template Development ini kita akan mempelajari bagaimana dasar-dasar dalam pembuatan template wordpress. Mengapa wordpress? Banyak sekali alasannya, selain karena wordpress dapat dikostumisasi secara maksimal, web designer pemula pun dengan mudah membuat templatnya. Meskipun mudah, tapi hal yang paling utama di butuhkan adalah logika. Jadi dari sekarang mainkan logika Anda. Ada beberapa yang perlu di persiapkan dalam pembuatan template wordpress. Pastikan Anda sudah menginstall wordpress terlebih dahulu, misalkan letaknya ada di

```
x:\xampp\htdocs\wplabz
```

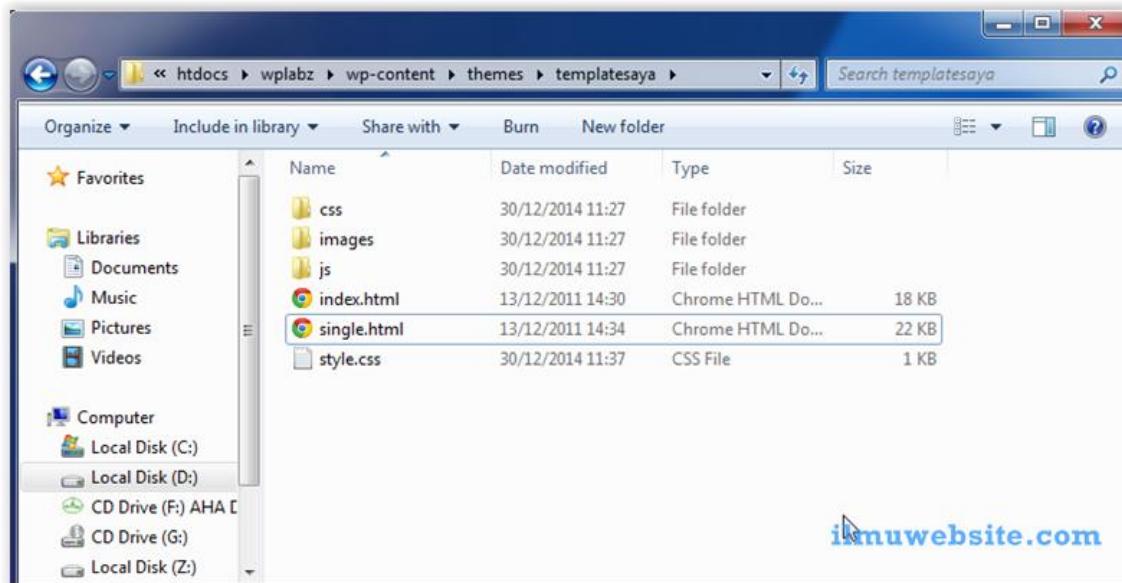
Langkah 1

Di haruskan menyediakan satu buah template. Dalam praktik kali ini kita akan menggunakan file latihan **templatesaya-original[COOLBLUE].rar**. Silahkan diekstrak terlebih dahulu kemudian ganti nama folder **templatesaya-original[COOLBLUE]** menjadi **templatesaya**, lalu tempatkan folder templatnya yang berisi file-file HTML, CSS, gambar dan lain lain, letakkan di

```
x:\xampp\htdocs\wplabz\wp-content\themes\templatesaya
```

Struktur file didalamnya kurang lebih seperti ini nantinya :

1. Folder images,
2. Folder css
3. Folder js
4. index.html
5. single.html
6. style.css



Jika struktur file template Anda masih belum seperti itu maka silahkan di sesuaikan. Jika ada file-file tambahan yang lain biarkan saja.

Tapi jelasnya **file css untuk template nya** harus bernama **style.css** jika ada yang meletakkan di dalam folder atau file css nya memiliki nama yang berbeda silahkan di sesuaikan dan di rapikan. Yang jelas file cssnya harus bernama style.css.

Silahkan letakkan file style.css di **x:\xampp\htdocs\wplabz\wp-content\templatesaya**. Jika Direktorinya berbeda silahkan disesuaikan saja. Pada pertemuan kali ini kita akan menyamakan templatanya, yakni menggunakan CoolBlue Template. Menggunakan file latihan yang tadi **templatesaya-original[COOLBLUE].rar**

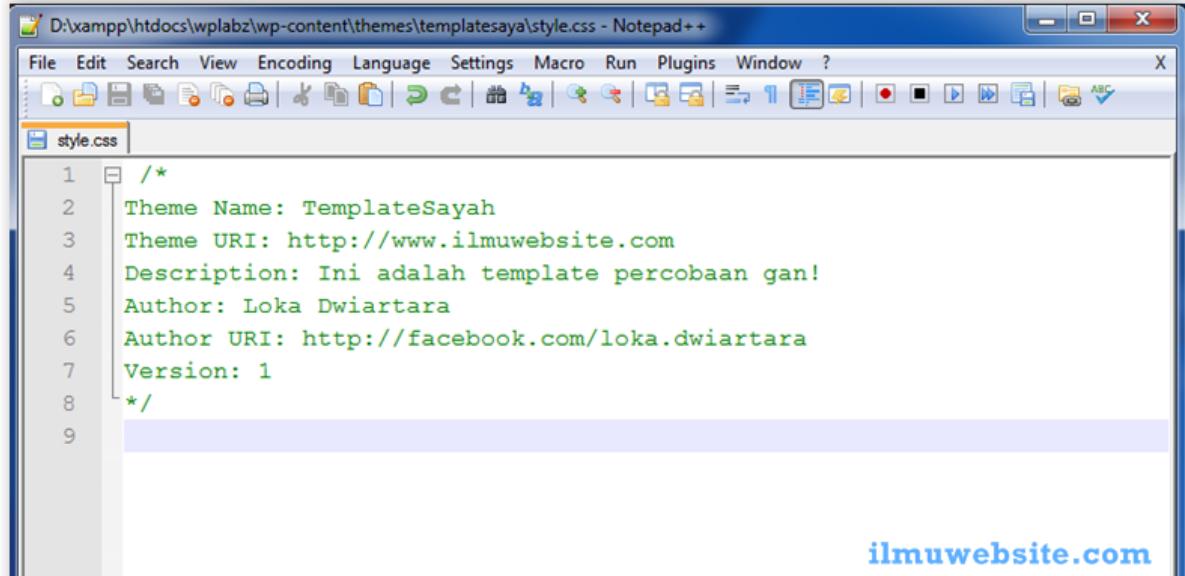
Langkah 2

Yang paling utama dari template wordpress adalah file **index.php** dan **style.css** nya.

Namun sistem wordpress mendeteksi nama, jenis, deskripsi, dan pembuat template ada dibagian header dari file **style.css** seperti apakah ??

```
/*
Theme Name: TemplateSayah
Theme URI: http://www.ilmuwebsite.com
Description: Ini adalah template percobaan gan!
Author: Loka Dwiartara
Author URI: http://facebook.com/loka.dwiartara
Version: 1
*/
```

Silahkan masukkan script tersebut di bagian paling Atas dari file **style.css**. Kurang lebih kira-kira seperti ini nantinya, perhatikan alamat filenya, diletakkan pada direktori mana ...

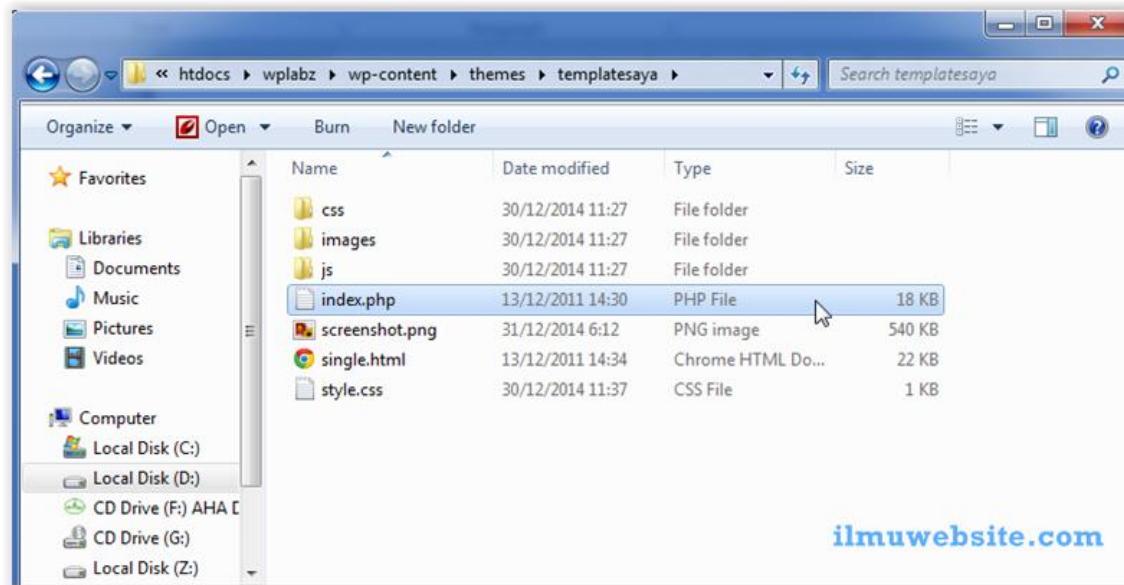


The screenshot shows a Notepad++ window with the title bar "D:\xampp\htdocs\wplabz\wp-content\themes\templatesaya\style.css - Notepad++". The menu bar includes File, Edit, Search, View, Encoding, Language, Settings, Macro, Run, Plugins, Window, and Help. The toolbar below has various icons for file operations. The main editor area contains the following code:

```
/*
Theme Name: TemplateSayah
Theme URI: http://www.ilmuwebsite.com
Description: Ini adalah template percobaan gan!
Author: Loka Dwiartara
Author URI: http://facebook.com/loka.dwiartara
Version: 1
*/
```

In the bottom right corner of the editor area, there is a watermark-like text "ilmuwebsite.com".

Kemudian jika bagian template utama nama filenya adalah **index.html** maka silahkan diganti terlebih dahulu menjadi **index.php**. Silahkan lihat gambar di bawah ini ...



Langkah 3

Setelah itu silahkan masuk ke dalam admin wordpress dan masuk ke bagian :

Appearance > Themes

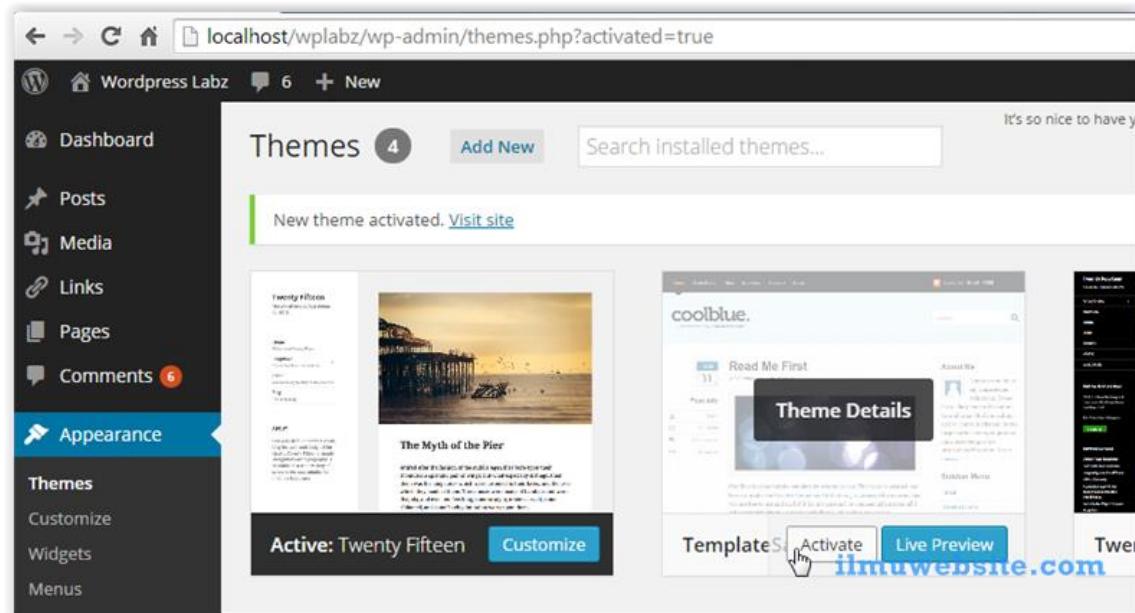
<http://localhost/wplabz/wp-admin/themes.php>

Maka akan terlihat sebuah themes baru dengan nama templatanya adalah **TemplateSaya**.

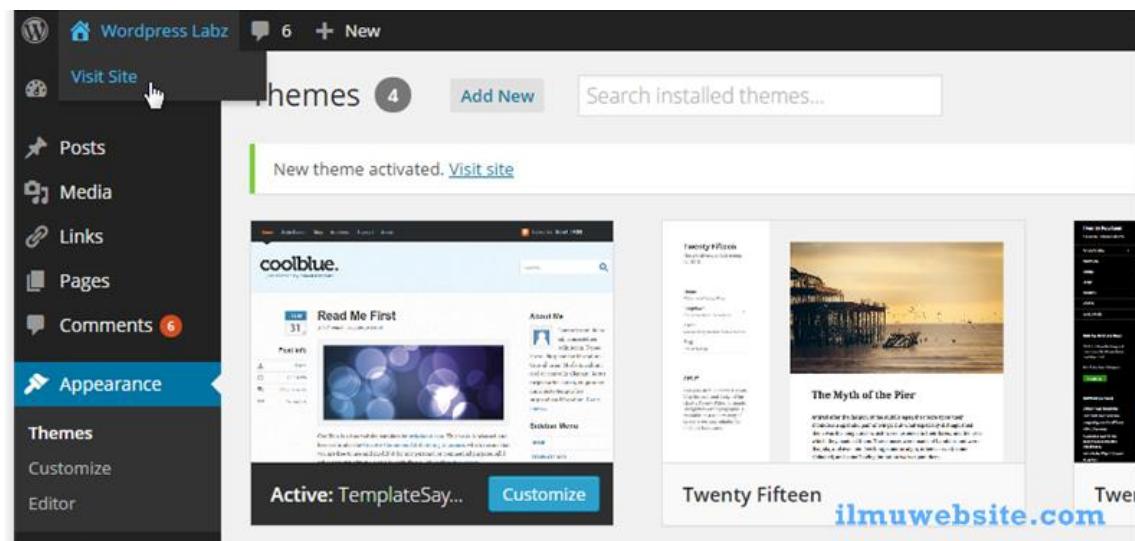
The screenshot shows the WordPress Admin Themes page. The left sidebar has 'Appearance' selected. The main area displays the 'Themes' section with the following details:

- New theme activated: [Visit site](#)
- Active theme: Twenty Fifteen (with a preview image and the text 'The Myth of the Pier')
- Other themes listed:
 - coolblue.
 - TemplateSaya

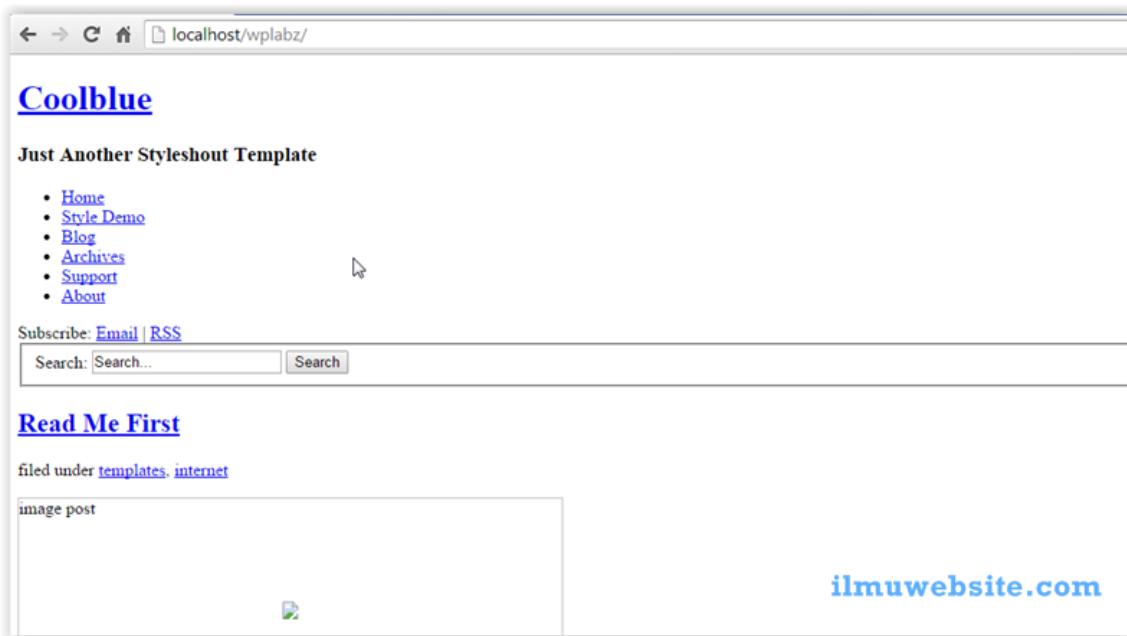
Setelah itu silahkan langsung saja aktifkan template baru dengan nama TemplateSayah agar bisa menjadi default template yang digunakan oleh wordpress tersebut. Caranya tinggal sorot template saya lalu klik tombol Activate.



Setelah di aktifkan maka langsung saja lihat hasilnya, di halaman depan blog wordpress Anda. Caranya silahkan sorot menu kiri atas bertuliskan Wordpress Labz, dan klik menu Visit Site.



Sehingga nanti tampilan depan website Anda menjadi seperti ini ... (Templatenya masih acak-acakan)



Ya kira-kira begitulah, permulaan kita dalam membuat template wordpress. Sebelum lebih lanjut ke tahapan teknis yang lebih dalam, silahkan pelajari dulu mengenai dasar-dasar yang harus Anda ketahui lebih jelas. Di bagian ke 2.

Bagian 2. Bagian Paling Penting Dari Template Wordpress

Pada pertemuan sebelumnya kita telah membahas bagaimana mensetting area kerja ketika akan membuat template. Yakni menyediakan terlebih dahulu file-filenya, yang diletakkan di folder :

```
x:\xampp\htdocs\wplabz\wp-content\themes\templatesaya
```

Jelas bahwa untuk bisa membuat template wordpress sendiri, paling tidak Anda memiliki kemampuan HTML dan CSS yang cukup. Jika Anda belum memahaminya silahkan download materi Ebook HTML dan CSS Fundamental di ilmuwebsite.com. Materinya sudah sangat lengkap untuk seorang pemula hingga menengah. Karena kedepannya kita akan sangat sering sekali bermain-main dengan kemampuan dasar tersebut. Dan pastinya paling tidak Anda pun harus sedikit mengerti PHP. Karena semua fitur wordpress dibangun menggunakan PHP.

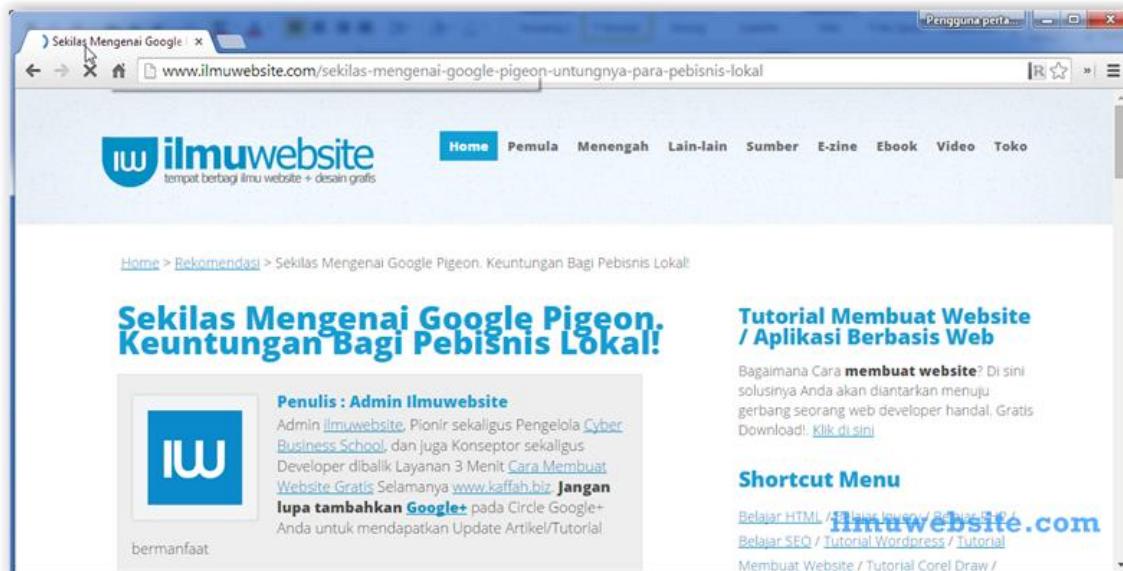
Baiklah sebelum kita menukik lebih jauh membahas bagaimana caranya membuat template wordpress dari nol. Perlu diketahui bahwa template Wordpress memiliki bagian paling penting, yakni tag-tag dan function-function bawaan. Dengan bantuan hal tersebut memudahkan kita untuk mengkonversi template HTML ke dalam bentuk wordpress.

Ada banyak sekali yang betul-betul penting, namun setidaknya bagian yang disebutkan di sini yang paling sering akan digunakan ke depannya.

Yang ditampilkan di bawah ini bukan untuk di hafal, dan untuk sementara ini bukan untuk di copy paste ke dalam kode Anda, tapi paling tidak Anda sedikit familiar dengan kode-kodenya. Lebih detilnya nanti akan dijelaskan di bagian ke 3.

2.1. Wordpress Tag Header Bagian Dynamic Title

Wordpress Tag Header bagian Dynamic title, merupakan bagian yang mampu membuat judul halaman jadi dinamis. Dynamic Title. Lihat pada contoh gambar di bawah ini ...



Ketika penulis masuk ke salah satu halaman artikel ilmuwebsite.com (berbasis wordpress), yakni Artikel “Sekilas mengenai google pigeon” Terlihat jelas bahwa Title Browsernya yang berada di kiri Atas, menyesuaikan dengan Judul Artikel. Nah itu semua di hasilkan oleh Wordpress Tag Header bagian Dynamic title. Sehingga nantinya Wordpress Tag Header bagian Dynamic title ini pun akan diletakkan di tag head titlenya. Seperti ini ...

```
...
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Strict//EN"
  "http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-strict.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml"
  <?php
      /* barisan ini digunakan untuk mengambil atribut
bahasa yang digunakan oleh cms wordpress */
language_attributes(); ?>>
```

```
<head profile="http://gmpg.org/xfn/11">

    <meta http-equiv="Content-Type" content="<?php
bloginfo('html_type'); ?>; charset=<?php
bloginfo('charset'); ?>" />

    <?php
        /* barisan ini digunakan untuk mengecek apakah
sedang dalam mode pencarian */
        if (is_search()) {
    ?>
            <!-- khusus untuk robot / bot atau webbot, maka
dia tidak diperkenankan untuk mengindex halaman ini -->
            <!-- Anda bisa merubahnya menjadi
content="index,follow" sesuai dengan kebutuhan Anda -->
            <meta name="robots" content="noindex,nofollow" />
    <?php
        /* yang ini merupakan penutup dari is_search() */
    }
    ?>

<title>
    <?php

        /* barisan kode-kode disini Akan menentukan
Dynamic Title / Title Pada Browsernya, sangat berpengaruh
sekali untuk SEO dan Navigasi ..., Anda sedang berada Di
Halaman akan terlihat dari Title pada Browsernya,
Jika yang diakses Adalah tag post wordpress */
        if (function_exists('is_tag') && is_tag())
{
    /* maka judulnya nanti akan menjadi Tag Archive For
>Nama Tagnya" */
        single_tag_title("Tag Archive for
""); echo '" - ';
}

/* Dan jika yang di akses adalah archive (kategori) */
```

```
elseif (is_archive()) {

/* Maka tampilkan title si browsernya adalah NAMA KATEGORI
Archive - */

        wp_title(''); echo ' Archive - ';

        /* Jika yang di akses itu adalah hasil
pencarian ... */
        elseif (is_search()) {
            /* maka title yang nanti akan muncul
adalah Search for "KEYWORDNYA" - */
            echo 'Search for
"'.wp_specialchars($s).'" - ';

        /* jika yang di akses halaman/page maupun
artikel/post */
        elseif (!(is_404()) && (is_single()) ||
(is_page())) {

            /* maka titile yang akan nanti akan
muncul SESUAI DENGAN JUDUL ARTIKEL / HALAMAN - */
            wp_title(''); echo ' - ';

        /* jika yang di akses itu tidak ada sama
sekali, baik itu halaman maupun artikel */
        elseif (is_404()) {

            /* maka tampilkan Not Found - */
            echo 'Not Found - ';

        /* jika yang di akses itu halaman beranda
atau home */
        if (is_home()) {

            /* title yang akan muncul nantinya
adalah NAMA WEBSITE - DESKRIPSI WEBSITE */

```

```

        /* NAMA WEBSITE + DESKRIPSI WEBSITE itu
di ambil dari bagian SETTING > GENERAL */
        bloginfo('name'); echo ' - ';
bloginfo('description'); }

        /* jika yang diakses itu bukan halaman
beranda Atau home */
else {
        /* maka nanti yang akan muncul adalah
nama websitenya saja, hal ini dipadukan dengan bagian
, misalkan yang diakses adalah halaman kategori herbal ,
maka nanti title yang akan muncul adalah Herbal Archive -
NAMA WEBSITE */
        bloginfo('name'); }

        /* yang ini digunakan untuk title apabila
halaman dari kategori lebih dari satu , biasanya untuk
paging halaman 1 2 3 dan seterusnya ... */
if ($paged>1) {
echo ' - page '. $paged; }

?>
</title>
...

```

Kode-kode ini akan diletakkan di dalam file header.php nantinya. Tapi sebelum itu dibagian ke 3 akan dijelaskan penempatannya. Di awali dimasukkan ke dalam index.php, baru setelah itu kita akan pisah-pisah ke dalam file header.php. Untuk mengetahui maksud atau arti dari setiap barisan kode silahkan Anda bisa lihat keterangan barisan kode dalam file latihan **BLANK-Theme-Edit.rar** pada file **header.php**.

2.2. Wordpress Tag Header - Untuk CSS Style & JS

Bagian ini pun memiliki peranan penting karena di bagian ini mempengaruhi styling dari templatanya. Yang jelas Bagian ini akan di akses pada seluruh halaman website Anda. Sebagai contohnya misalkan begini, ketika Anda masuk ke dalam www.ilmuwebsite.com, lihat bagian Atas headernya ...

Yuk, Belajar Desain Grafis, Programming, Fotografi, 3D Arsitektur, Video editing, DLL

menyediakan materi pembelajaran gratis seputar internet, website, pemrograman, desain grafis, fotografi, 3D Interior, jaringan komputer, linux, **Berbisnis di Dunia IT**, SEO & Internet Marketing, English For Business, dari tingkat pemula hingga tingkat sangat mahir.

Pilih Materi 

Yuk berbagi? 

Artikel Pilihan Terbaru

ilmuwebsite.com

Kategori [Belajar HTML](#) / [Belajar Jquery](#) / [Belajar PHP](#) / [Belajar SEO](#) / [Tutorial Wordpress](#) / [Tutorial Membuat Website](#) / [Tutorial Corel Draw](#) / [Tutorial Flash](#)

Kemudian misalkan kita masuk ke dalam Halaman Pilih Materi, dengan mengklik tombol pilih Materi...

[Home](#) > Pilih Materi

Pilih Materi

Berikut adalah materi yang tersedia secara gratis untuk Anda pelajari. Silahkan klik sesuai dengan materi yang Anda ingin pelajari.

Materi Belajar Desain Grafis

[Belajar Desain Grafis Tutorial Corel Draw](#)

[Belajar Desain Grafis Menggunakan Photoshop](#)

[Belajar Desain Grafis Menggunakan Illustrator](#)

Tutorial Membuat Website / Aplikasi Berbasis Web

Bagaimana Cara [membuat website](#)? Di sini solusinya Anda akan diantarkan menuju gerbang seorang web developer handal. Gratis Download!
[Klik di sini!](#)

Shortcut Menu

[Belajar HTML](#) / [Belajar Jquery](#) / [Belajar PHP](#) / [Belajar](#)

[SEO](#) / [Tutorial Wordpress](#) / [Tutorial Membuat](#)

ilmuwebsite.com

[Website](#) / [Tutorial Corel Draw](#) / [Tutorial Flash](#)

Lihat bagian header, seperti logo dan menu itu sama dengan halaman depan ilmuwebsite.com. Kita akan masuk lagi ke dalam Salah satu artikel ilmuwebsite.com Misalkan Artikel Cara Membuat Website .. lihat di bawah ini

The screenshot shows a website layout for 'ilmuwebsite'. At the top, there's a navigation bar with links: Home, Pemula, Menengah, Lain-lain, Sumber, E-zine, Ebook, Video, and Toko. The main content area has a breadcrumb trail: Home > Lain-lain > News Website > Cara Membuat Website , Jalan Terbaik Untuk Pemula. Below this is a large blue header with the title 'Cara Membuat Website , Jalan Terbaik Untuk Pemula'. To the left of the title is a small profile picture of a person. To the right is a sidebar with a section titled 'Tutorial Membuat Website / Aplikasi Berbasis Web' and a link to a download. The main content area contains a text block about the author and a note to check for broken links. At the bottom of the page is a large block of PHP code for the header template.

```
<!-- mengambil style standarisasi template yakni style.css, untuk di sisipkan ke bagian head -->
<link rel="stylesheet" href="<?php bloginfo('stylesheet_url'); ?>" type="text/css" />

<!-- pingback artikel -->
<link rel="pingback" href="<?php bloginfo('pingback_url'); ?>" />

<!-- ketika yang diakses itu halaman artikel/singular, maka tampilkan bagian komentarnya -->
<?php if ( is_singular() ) wp_enqueue_script( 'comment-reply' ); ?>

<!-- ini digunakan untuk mengambil script-script yang akan disisipkan dibagian head, seperti js style css, dll -->
<?php wp_head(); ?>
```

```
<!-- digunakan untuk mengambil URL dari wordpressnya, dalam  
hal ini hasilnya adalah http://localhost/wplabz -->  
<?php echo get_option('home'); ?>  
  
<!-- digunakan untuk mengambil nama blognya, ini diambil  
dari SETTING > GENERAL, dalam hal ini hasilnya adalah  
Wordpress Labz -->  
<?php bloginfo('name'); ?>  
  
<!-- digunakan untuk mengambil deskripsi blognya, ini pun  
di ambil dari SETTING > GENERAL, dalam hal ini hasilnya  
adalah Just Another Wordpress Site -->  
<?php bloginfo('description'); ?>  
  
<!-- ini digunakan untuk mengambil daftar kategori, dan  
dijadikan ke dalam menu <ul><li></li></ul> -->  
<?php wp_list_categories('title_li='); ?>  
  
<!-- ini digunakan untuk mengambil daftar halaman / page,  
dan dijadikan ke dalam menu <ul><li></li></ul> -->  
<?php wp_list_pages('title_li=' ); ?>
```

Kode-kode ini pun akan diletakkan dibagian **header.php** dari template yang akan kita buat nantinya.

2.3. Wordpress Tag Body Get Header

Nah, jika wordpress tag yang sebelumnya (bagian header) mempengaruhi bagian headernya. Maka untuk memanggil headernya digunakan lah tag wordpress yang ini.

```
<?php get_header(); ?>
```

Potongan kode tersebut biasanya diletakkan di single.php, archive.php, page.php, search.php, index.php. Selain get_header() nanti akan ada get_footer(), get_sidebar() dan lain-lainnya.

Sebelum kita pindah ke bagian yang lain, saya akan jelaskan terlebih dahulu secara detil mengenai pembagian file-file wordpress.

Dalam wordpress template ada beberapa file-file yang mewakili dari keutuhan template wordpress itu sendiri. Kurang lebih daftar file dalam template wordpress adalah sebagai berikut :

Daftar File Template Wordpress

```
images (folder)
js (folder)
css (folder)
404.php
archive.php
comments.php
footer.php
functions.php
header.php
index.php
page.php
screenshot.png
search.php
sidebar.php
single.php
style.css
```

Saya akan jelaskan satu demi satu fungsi dari file-file tersebut.

1. File index.php

File ini dijalankan oleh wordpress, ketika user mengakses website Anda di bagian index, beranda atau home dari website berbasis wordpress milik Anda. Index.php menyisipkan beberapa file juga ke dalamnya agar bisa berjalan dengan sebagaimana mestinya. Jika Anda melihat contoh misalkan www.ilmuwebsite.com (yang juga berbasis cms wordpress) ketika Anda mengakses halaman depan, pada kenyataannya Anda itu sedang

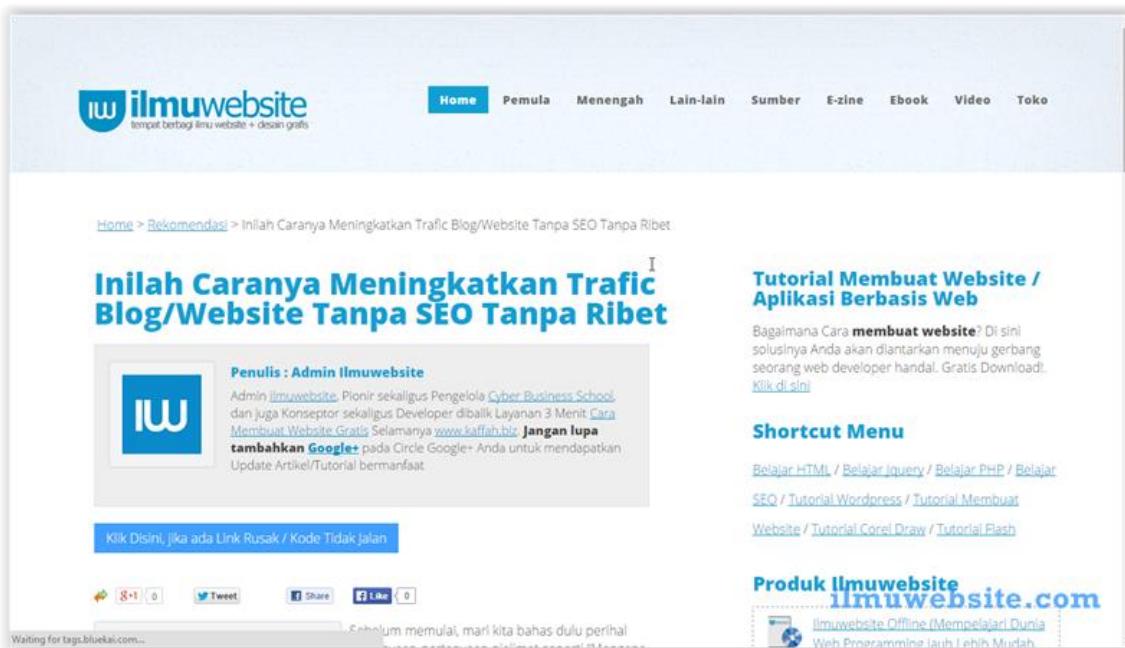
mengakses file template yakni index.php. Dan di dalam index.php juga terdiri dari **header.php**, **footer.php**, **sidebar.php**, dan **functions.php**.

2. File page.php

Page.php di jalankan ketika user mengakses website bagian Page / Halaman. Biasanya di dalam website selalu ada halaman Kontak Kami. Maka ketik user mengakses halaman kontak kami, sebenarnya sedang mengakses file template wordpress yakni page.php. Begitulah. Dan agar bisa berjalan dengan baik maka page.php pun mengincludekan / menyisipkan file lain ke dalamnya agar bisa di eksekusi berbarengan, file yang disisipkan di antaranya **header.php**, **footer.php**, **sidebar.php**, **functions.php**, dan terkadang juga menyisipkan **comments.php** (sesuai kebutuhan).

3. File single.php

Jika user mengakses halaman kontak kami yang di tampilkan sebetulnya file page.php, maka file single.php dijalankan ketika user mengakses post/artikel. Sebagai contohnya ketika saya mengakses salah satu artikel di ilmuwebsite.com, misalnya artikel “**Inilah Caranya Meningkatkan Trafic Blog/Website Tanpa SEO Tanpa Ribet**”.



Nah ketika mengakses artikel tersebut, pada kenyataannya sebetulnya user sedang mengakses file template **single.php**. Dan single.php pun menyisipkan file-file lain untuk berjalan bersamaan, seperti file **header.php**, **footer.php**, **sidebar.php**, **functions.php**, dan terkadang juga menyisipkan **comments.php**.

4. File 404.php

File ini ditampilkan ketika user mengunjungi website Anda (cms wordpress) namun tidak mendapatkan artikel atau halaman yang dituju. Dengan kata lain artikel atau halamannya tidak ada dalam database. Sehingga di munculkan lah file 404.php. File ini mengincludekan file-file lainnya, ada file-file lain yang disisipkan ke dalam file 404.php. Dengan kata lain, file 404.php itu menyisipkan file lain untuk berjalan bersamaan ketika file 404.php di jalankan. File 404.php menyisipkan file **header.php**, **footer.php**, **sidebar.php**, dan **functions.php**.

Lalu ada pertanyaan, kok filenya itu dipisah-pisah sih? Ya meneketehe. Itu sudah defaultnya developer wordpress yang menyediakan. Mungkin alasannya untuk mempermudah dalam template developmentnya.

5. File archive.php

File archive ini di tampilkan ketika user mengakses bagian kategori wordpress. Misalnya ketika saya mengakses www.ilmuwebsite.com, saya mengakses kategori Ebook. Maka yang muncul adalah seperti ini

The screenshot shows a website with a blue header bar containing the logo 'ilmuwebsite' and the tagline 'tempat berbagi ilmu website + desain grafis'. Below the header is a navigation menu with links: Home, Pemula, Menengah, Lain-lain, Sumber, E-zine, Ebook, Video, and Toko. The main content area has a breadcrumb trail 'Home > Ebook'. The title 'Kategori 'Ebook'' is displayed above a list of items. The first item in the list is 'Ebook Belajar SEO : Menaklukan Rimba SEO & Internet Marketing', accompanied by a thumbnail image of the book cover. Below the book info is the date '24 May 2014' and the author 'Oleh : Admin ilmuwebsite'. A sidebar on the right contains a section titled 'Tutorial Membuat Website / Aplikasi Berbasis Web' with a link 'klik di sini'. Another section titled 'Shortcut Menu' lists various learning resources like 'Belajar HTML', 'Belajar Jquery', 'Belajar PHP', etc. At the bottom of the sidebar is a section titled 'Produk ilmuwebsite' with the website's name 'ilmuwebsite.com' repeated. There are also links for 'ilmuwebsite Offline (Mempelajari Dunia)' and a small icon.

Yakni daftar artikel sesuai dengan kategori ebook. File yang berperan dalam hal ini adalah **Archive.php**. Nah sama dengan 404.php, archive.php juga menyisipkan file lain

untuk dieksekusi bersamaan. Yakni file **header.php**, **footer.php**, **sidebar.php**, dan **functions.php**.

6. File search.php

Ketika user akan mencari sesuatu pada website berbasis cms wordpress melalui form pencarian (searching), misalkan user mencari Coreldraw di sehingga menghasilkan url :

```
www.ilmuwebsite.com/?s=coreldraw
```

Dan hasilnya yang ditampilkan itu sesungguhnya hasil dari pengeksekusian file search.php. Jadi ketika user mencari sesuatu maka wordpress akan menjalankan template file search.php. Dan file search.php ini pun sama dengan file template php single.php, page.php, archive.php, yakni menyisipkan file **header.php**, **footer.php**, **sidebar.php**, dan **functions.php**, untuk bisa dieksekusi langsung.

7. File header.php

File header.php merupakan file yang selalu disisipkan oleh file template lainnya untuk dieksekusi, karena header.php berisi informasi terkait css style, javascript file, dan biasanya logo, dan menu atas (top menu) pun di letakkan di dalam file ini. File header.php berisi bagian terpenting dari template wordpress, yakni pembuka query SQL. Terletak pada function wp_header().

File header.php terkadang berisi juga fasilitas form searching (hanya tampilan formnya saja) dan lain-lain sesuai dengan kebutuhan si web designernya. Header.php biasanya di sisipkan oleh **index.php**, **page.php**, **single.php**, **404.php**, **archive.php**, dan **search.php**.

8. File footer.php

Jika file header berisi function untuk membuka query SQL. Maka file footer.php diharuskan untuk memiliki function penutup query SQL didalamnya. Di wakili oleh function **wp_footer()**. Sama dengan file header.php, file footer.php ini pun di sisipkan oleh file **index.php**, **page.php**, **single.php**, **404.php**, **archive.php**, dan **search.php** untuk bisa dieksekusi langsung, agar template berjalan sebagaimana mestinya.

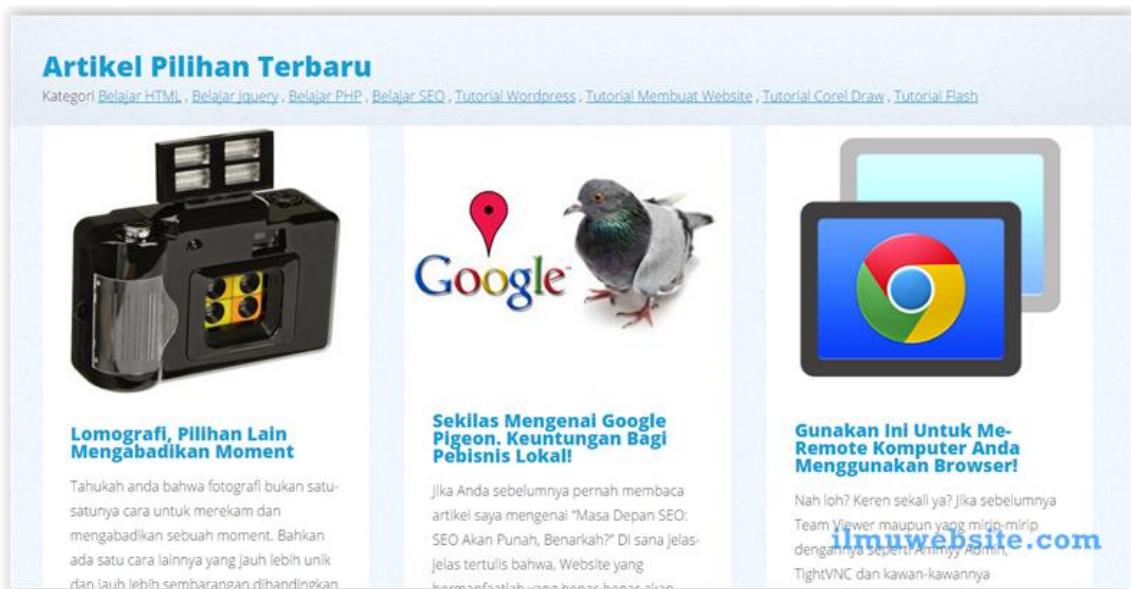
9. File sidebar.php

File sidebar.php biasanya terdiri dari kode-kode untuk meletakkan bagian-bagian widget wordpress. Di mana sang admin nantinya bisa dengan mudah meletakkan widget-widget yang di inginkan untuk muncul di bagian sidebar tersebut. Kita akan bahas nanti bagaimana membuat agar template Anda bisa beradaptasi sehingga bisa memiliki fasilitas widget ini di bagian sidebar template Anda. File ini biasanya diincludekan ke dalam file **index.php, page.php, single.php, 404.php, archive.php, dan search.php.**

10. File functions.php

File functions.php terdiri dari berbagai macam function-function yang custom, digunakan untuk keperluan template. Misalkan fasilitas thumbnail artikel, ketika Anda mengepost artikel, Anda bisa mendeskripsikan function agar post wordpress bisa menampilkan gambar pertama dalam satu post untuk dimunculkan sebagai thumbnail/gambar dari si artikelnya.

Perhatikan gambar di bawah ini ...



Gambar kamera lomografi, burung google, dan browser chrome itu merupakan gambar pertama dari artikel-artikel tersebut. Sehingga apabila ada banyak gambar dalam post yang di ambil hanya gambar pertamanya saja. Thumbnail post. Nah itu semua bisa dideskripsikan di dalam file functions.php.

File functions.php ini pun di includekan oleh file-file **index.php**, **page.php**, **single.php**, **404.php**, **archive.php**, dan **search.php**, agar bisa di eksekusi bersamaan.

11. File comments.php

File comments.php di sisipkan ke dalam **file single.php**, **maupun page.php**. Meski tidak selalu di includekan, tapi jelasnya file comments.php ini lah yang berisi kode-kode agar user bisa memberikan komentar terhadap suatu halaman atau artikel. Selain form komentar pun file comments.php berisi kode-kode untuk menampilkan komentarnya apa saja pada artikel / halaman tersebut.

2.4. Wordpress Tag Body Bagian Post Looping

Sebelumnya kita sudah bicara banyak mengenai file-file wordpress yang dieksekusi ketika halaman-halaman website berbasis wordpress di akses oleh user / visitor. Nah di bawah ini ada potongan kode-kode yang berguna untuk menampilkan detil post. Biasanya di sisipkan ke dalam file , single.php, maupun page.php. Karena di dalamnya terdiri dari `the_title()`; untuk bisa menampilkan judul dari post/page (halaman/artikel). Dan `the_content()`, yang bisa menampilkan isi post/page (artikel/halaman)

```
<!-- jika di dalam wordpress terdapat artikel-artikel,  
maka ambil semuanya menggunakan fungsi while(have_post())  
dan sisipkan ke dalam sebuah variable menggunakan  
function the_post() -->  
<?php if (have_posts()) : while (have_posts()) :  
the_post(); ?>  
  
        <!-- post_class() digunakan untuk menyisipkan  
class sesuai dengan kaidah SEO, sedangkan the_ID()  
memisahkan Antara post satu dengan post yang lain ID dari  
tiap artikel -->  
        <div <?php post_class() ?> id="post-<?php  
the_ID(); ?>">  
            <!-- sisipkan URL artikelnya ke dalam si Linknya  
dengan the_permalink() , sisipkan judul artikelnya dengan  
the_title(). the_permalink dan the_title() betul-betul  
sesuai dengan artikel pada wordpressnya -->
```

```

<h2><a href="php the_permalink() ?"><?php
the_title(); ?></a></h2>

        <!-- ini digunakan untuk mengambil atribut
artikel seperti waktu penerbitan dan penulisnya siapa -->
        <?php include (TEMPLATEPATH .
'/inc/meta.php' ); ?>

        <!-- ambil cuplikan artikelnya (sesuai
dengan potongan readmore tiap artikelnya -->
        <div class="entry">
            <?php the_content(); ?>
        </div>

        <!-- yang sebelah sini digunakan untuk
mendapatkan tag dan category dari tiap artikelnya -->
        <div class="postmetadata">
            <?php the_tags('Tags: ', ', ', ', '<br
/>'); ?>
            Posted in <?php the_category(' ', ') ?> |

            <!-- yang ini adalah keterangan
seberapa banyak komentar dari artikel tersebut , di tambah
link menuju komentarnya -->
            <?php comments_popup_link('No Comments
', '1 Comment ', '% Comments '); ?>
            </div>

        </div>

        <!-- ini adalah penutup dari pengulangan pengambilan
artikel yang diterapkan ke pada templatenya -->
        <?php endwhile; ?>

        <!-- yang ini digunakan sebagai navigasi artikel,
apakah artikel pada waktu yang lampau itu ada ? jika ada
maka nanti akan dimunculkan previous articlenya -->

```

```
<?php include (TEMPLATEPATH . '/inc/nav.php' ); ?>

<!-- jika di wordpressnya tidak artikel maka tampilkan
saja tidak ada artikel NOT FOUND -->
<?php else : ?>

<h2>Not Found</h2>

<?php endif; ?>
```

Kode-kode tersebut biasa muncul di file index.php, single.php, page.php, search.php. Kita akan lebih memperdalamnya nanti di bagian 3 dan seterusnya. Anda bisa lihat susunan kode yang sudah rapi pada file latihan **BLANK-Theme-Edit.rar**, yakni di file **index.php**.

2.5. Wordpress Tag Body Mengambil SideBar (Widget)

Tag yang ini digunakan untuk mengambil bagian sidebar atau widget. Ini semacam efisiensi karena daripada Anda mendefinisikan berulang kali sidebar di file **archive.php**, **single.php**, **page.php**, **search.php**, lebih baik diletakkan ke dalam **sidebar.php** untuk bisa di includekan ke dalam file-file tersebut.

```
<?php get_sidebar(); ?>
```

2.6. Wordpress Tag Footer Mengambil Bagian Footer

Tag Footer di bawah ini digunakan untuk mengambil bagian footer. Jika dalam bentuk HTML maka get_footer() itu akan menampilkan menu bagian bawah, copyright, dan lain-lain sebagainya yang berhubungan dengan footer.

```
<?php get_footer(); ?>
```

2.7. Wordpress Tag Footer

Wordpress tag footer biasanya berisi semua hal yang diperlukan template terkait penutup query, maupun style atau js yang di definisikan oleh sistem wordpress secara default.

```
<?php wp_footer(); ?>
```

Kode ini diletakkan pada file footer.php nantinya. Sebelum tag body berakhir ... Seperti inilah kira-kira nantinya

```
..  
wp_footer(); ?>  
</body>  
</html>
```

2.8. Tahapan Dalam Membuat Template Wordpress

Pada pertemuan di bagian pertama telah dijelaskan bagaimana mensetting / konfigurasi awal dalam proses template development. Silahkan Anda lihat terlebih dahulu bagian 1 jika masih belum jelas. Kali ini kita akan berbicara lebih menukik lagi, bagaimana membuat template wordpress, dimulai dari bagian headernya terlebih dahulu. Ada beberapa tahapan yang akan kita kerjakan nantinya. Meski urutannya tidak baku, tapi saya menyarankan Anda mengikuti alur yang saya jelaskan di sini.

Berikut adalah tahapan yang akan kita kerjakan :

1. Menggunakan file index.php untuk membuat template utama (bagian beranda/home).
2. Mensetting Template Bagian Header pada index.php
3. Mensetting Template Bagian Body pada index.php
4. Mensetting Template Bagian Footer pada index.php
5. Memisahkan bagian-bagian index.php ke dalam beberapa file, file header.php
6. Memisahkan bagian-bagian index.php ke dalam beberapa file, file footer.php
7. Memisahkan bagian-bagian index.php ke dalam beberapa file, file sidebar.php
8. Menggunakan file archive.php untuk membuat template bagian kategori artikel
9. Menggunakan file search.php untuk membuat template bagian pencarian post
10. Menggunakan file single.php untuk membuat template bagian artikel/post/page
11. Mensetting Template Bagian Komentar
12. Menggunakan file page.php untuk membuat template bagian halaman/page
13. Menggunakan file 404.php untuk membuat template ketika artikel atau halaman yang dicari tidak ada

Kembali ada pertanyaan, mengapa file index.php dan yang lainnya di pisah-pisah ke dalam beberapa file? Karena begitulah standarisasi template wordpress. Dipisah ke dalam file-file. Berbeda dengan joomla maupun blogspot yang hanya satu file saja.

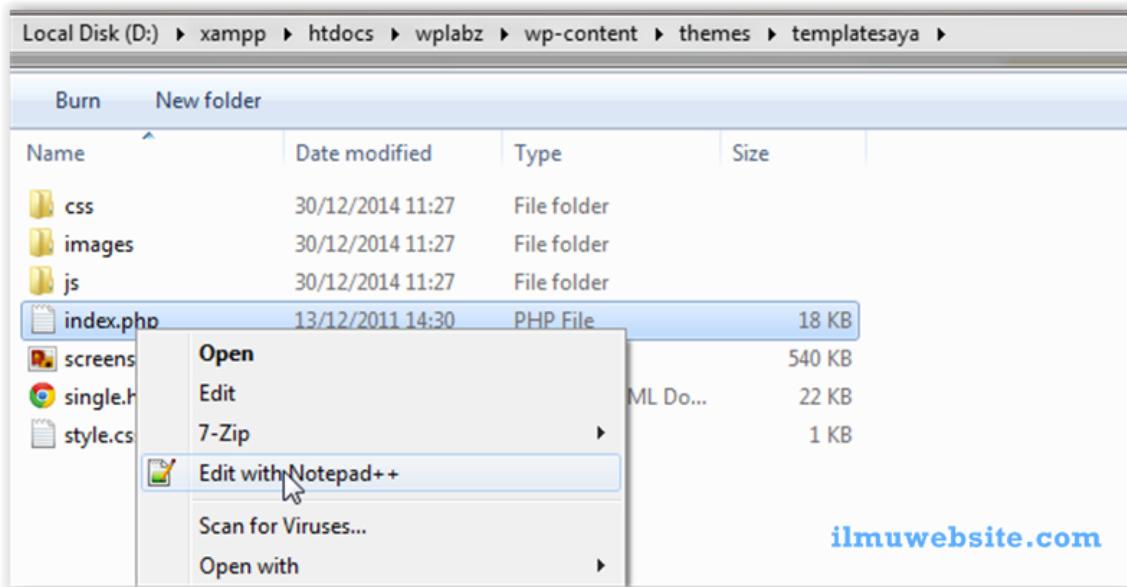
Silahkan lanjut ke bagian 3.

Bagian 3. Setting Template Index.php Bagian Header, Body, dan Footer

Baiklah kita langsung saja mulai menggunakan file index.php untuk membuat template utama, yakni bagian beranda/home terlebih dahulu. Kita gunakan file latihan yang sebelumnya, file yang telah dipraktikan di bagian 1.

3.1. Setting Template Index.php Bagian Header

Lalu silahkan buka index.php dengan editor kesayangan Anda, di sini saya menggunakan notepad++. Dan alangkah baiknya kita menyamakan editor yang digunakan pada pembuatan template wordpress. Agar nantinya Anda tidak terlalu kesusahan dalam mengikuti alur pembuatan template wordpress menggunakan notepad++.



Setelah di edit with notepad, Anda akan melihat sebuah tampilan kode-kode yang membentuk halaman coolblue template dibagian beranda.

Silahkan perhatikan gambar di bawah ini ...



```
index.php
1 <!DOCTYPE html>
2 <!--[if IE 7 ]>      <html class="ie7 oldie"> <![endif]-->
3 <!--[if IE 8 ]>      <html class="ie8 oldie"> <![endif]-->
4 <!--[if IE 9 ]>      <html class="ie9"> <![endif]-->
5 <!--[if (gt IE 9) | !(IE)]><!--> <html> <!--<![endif]-->
6
7 <head>
8
9     <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge,chrome=1"/>
10    <meta charset="utf-8"/>
11    <meta name="description" content="">
12    <meta name="author" content="">
13
14    <title>CoolBlue</title>
15
16    <link rel="stylesheet" type="text/css" media="screen" href="css/coolblue.css" />
17
18 <!--[if lt IE 9]>
19     <script src="http://html5shim.googlecode.com/svn/trunk/html5.js"></script>
    
```

Saya ambil bagian head dari templatanya terlebih dahulu ... silahkan diperhatikan, penomoran baris disesuaikan dengan penomoran kode-kode templatanya ...

File index.php (pada templatesaya yang masih orisinal belum di rubah)

1	<!DOCTYPE html>
2	<!--[if IE 7]> <html class="ie7 oldie"> <![endif]-->
3	<!--[if IE 8]> <html class="ie8 oldie"> <![endif]-->
4	<!--[if IE 9]> <html class="ie9"> <![endif]-->
5	<!--[if (gt IE 9) !(IE)]><!--> <html> <!--<![endif]-->
6	
7	<head>
8	

```
9 <meta http-equiv="X-UA-Compatible"
       content="IE=edge,chrome=1"/>
10 <meta charset="utf-8"/>
11 <meta name="description" content="">
12 <meta name="author" content="">
13
14 <title>CoolBlue</title>
15
16 <link rel="stylesheet" type="text/css" media="screen"
       href="css/coolblue.css" />
17
18 <!--[if lt IE 9]>
19 <script
       src="http://html5shim.googlecode.com/svn/trunk/html5.js"></script>
20 <! [endif]-->
21
22 <script
       src="http://ajax.googleapis.com/ajax/libs/jquery/1.6/jquery.
min.js"></script>
23 <script>window.jQuery || document.write('<script
       src="js/jquery-1.6.1.min.js"></script>')</script>
24
25 <script src="js/scrollToTop.js"></script>
26
27 </head>
```

Anda sambil melihat file index.php-nya. Saya ambil dari baris 1 – 27. Dari html pembuka hingga head penutup. Kita akan konfigurasikan dengan settingan template wordpress pada umumnya. Untuk template wordpress standar, kita akan menggunakan acuan blank-themes. Silahkan download terlebih dahulu blank-themes. Atau Anda bisa dapatkan dari file latihan bagian3.

Pada langkah ini kita akan konfigurasi headernya agar sesuai dengan standar template wordpress. Kita akan menggunakan acuan file header.php pada template blank-themes. Apabila kita ambil isi file **header.php** pada template blank-themes. Kurang lebih isinya adalah seperti ini :

File header.php (pada blank-themes)

1	<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Strict//EN"
2	"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-strict.dtd">
3	
4	<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml" <?php language_attributes(); ?>>
5	
6	<head profile="http://gmpg.org/xfn/11">
7	
8	<meta http-equiv="Content-Type" content="<?php bloginfo('html_type'); ?>; charset=<?php bloginfo('charset'); ?>" />
9	
10	<?php if (is_search()) { ?>
11	<meta name="robots" content="noindex, nofollow" />
12	<?php } ?>
13	
14	<title>
15	<?php

```

16     if (function_exists('is_tag') &&
17     is_tag()) {
18         single_tag_title("Tag Archive for
19             ""); echo '" - ';
20         elseif (is_archive()) {
21             wp_title(''); echo ' Archive - ';
22             elseif (is_search()) {
23                 echo 'Search for
24                     &quot;'.wp_specialchars($s).'&quot; - ';
25             elseif (!(is_404()) && (is_single()) ||
26             (is_page())))
27                 wp_title(''); echo ' - ';
28             elseif (is_404()) {
29                 echo 'Not Found - ';
30             if (is_home()) {
31                 bloginfo('name'); echo ' - ';
32                 bloginfo('description');
33             else {
34                 bloginfo('name');
35             if ($paged>1) {
36                 echo ' - page '. $paged; }
37             ?>
38             </title>
39
40             <link rel="shortcut icon" href="/favicon.ico"
41             type="image/x-icon" />
42
43             <link rel="stylesheet" href="<?php
44             bloginfo('stylesheet_url'); ?>" type="text/css" />

```

38	
39	<pre><link rel="pingback" href="<?php bloginfo('pingback_url'); ?>" /></pre>
40	
41	<pre><?php if (is_singular()) wp_enqueue_script('comment-reply'); ?></pre>
42	
43	<pre><?php wp_head(); ?></pre>
44	
45	<pre></head></pre>
46	
47	<pre><body <?php body_class(); ?>></pre>
48	
49	<pre><div id="page-wrap"></pre>
50	
51	<pre><div id="header"></pre>
52	<pre><h1><a href="<?php echo get_option('home'); ?>/"><?php bloginfo('name'); ?></h1></pre>
53	<pre><div class="description"><?php bloginfo('description'); ?></div></pre>
54	<pre></div></pre>

Untuk penjelasan detilnya silahkan buka langsung saja file **header.php** dari blank-themes yang sudah saya jabarkan dengan memberikan penjelasan dalam bentuk komentar-komentar terhadap kode-kode.

Kita akan adaptasikan fungsi-fungsi yang ada di **header.php** ke dalam template coolblue. Sehingga file **index.php (template saya)** kita akan rubah agar sesuai dengan header standar pada template wordpress.

File index.php (pada templatesaya – sudah ditambahkan fungsi-fungsi yang sesuai dengan template wordpress blank-themes)

1	<!DOCTYPE html>
2	<!--[if IE 7]> <html class="ie7 oldie"> <![endif]-->
3	<!--[if IE 8]> <html class="ie8 oldie"> <![endif]-->
4	<!--[if IE 9]> <html class="ie9"> <![endif]-->
5	<!--[if (gt IE 9) !(IE)]><!--> <html <?php /* bagian yang ditambahkan */ language_attributes(); ?>> <!--<![endif]-->
6	
7	<!-- bagian yang ditambahkan/rubah -->
8	<head profile="http://gmpg.org/xfn/11">
9	
10	<!-- bagian yang ditambahkan/rubah -->
11	<meta http-equiv="Content-Type" content="<?php bloginfo('html_type'); ?>; charset=<?php bloginfo('charset'); ?>" />
12	
13	<?php
14	/* barisan ini digunakan untuk mengecek apakah sedang dalam mode pencarian */
15	if (is_search()) {
16	?>

17	<!-- khusus untuk robot / bot atau webbot, maka dia tidak diperkenankan untuk mengindex halaman ini -->
18	<!-- Anda bisa merubahnya menjadi content="index,follow" sesuai dengan kebutuhan Anda -->
19	<meta name="robots" content="noindex,nofollow" />
20	<?php
21	/* yang ini merupakan penutup dari is_search() */
22	}
23	?>
24	
25	<title>
26	<?php
27	
28	/* barisan kode-kode disini Akan menentukan Dynamic Title / Title Pada Browsernya */
29	/* Dan sangat berpengaruh sekali untuk SEO dan Navigasi ... */
30	/* Anda sedang berada Di Halaman akan terlihat dari Title pada Browsernya */
31	
32	/* Jika yang diakses Adalah tag post wordpress */
33	*/
33	if (function_exists('is_tag') && is_tag()) {
34	
35	/* maka judulnya nanti akan menjadi Tag Archive For "Nama Tagnya" */

36	single_tag_title("Tag Archive for "); echo '" - ';
37	
38	/* Dan jika yang di akses adalah archive (kategori) */
39	elseif (is_archive()) {
40	
41	/* Maka tampilkan title si browsernya adalah NAMA KATEGORI Archive - */
42	wp_title(''); echo ' Archive - ';
43	
44	/* Jika yang di akses itu adalah hasil pencarian ... */
45	elseif (is_search()) {
46	
47	/* maka title yang nanti akan muncul adalah Search for "KEYWORDNYA" - */
48	echo 'Search for ".'wp_specialchars(\$s).'" - ';
49	
50	/* jika yang di akses halaman/page maupun artikel/post */
51	elseif (!(is_404()) && (is_single()) (is_page())) {
52	
53	/* maka titile yang akan nanti akan muncul SESUAI DENGAN JUDUL ARTIKEL / HALAMAN - */
54	wp_title(''); echo ' - ';

55	
56	/* jika yang di akses itu tidak ada sama sekali, baik itu halaman maupun artikel */
57	elseif (is_404()) {
58	
59	/* maka tampilkan Not Found - */
60	echo 'Not Found - '; }
61	
62	/* jika yang di akses itu halaman beranda atau home */
63	if (is_home()) {
64	
65	/* title yang akan muncul nantinya adalah NAMA WEBSITE - DESKRIPSI WEBSITE */
66	/* NAMA WEBSITE + DESKRIPSI WEBSITE itu di ambil dari bagian SETTING > GENERAL */
67	bloginfo('name'); echo ' - ';
	bloginfo('description'); }
68	
69	/* jika yang diakses itu bukan halaman beranda Atau home */
70	else {
71	/* maka nanti yang akan muncul adalah nama websitenya saja */
72	/* hal ini dipadukan dengan bagian sebelumnya */
73	/* misalkan yang diakses adalah halaman kategori herbal */

```

74          /* maka nanti title yang akan muncul
   adalah Herbal Archive - NAMA WEBSITE */
75          bloginfo('name'); }
76
77          /* yang ini digunakan untuk title apabila
   halaman dari kategori lebih dari satu */
78          /* biasanya untuk paging halaman 1 2 3 dan
   seterusnya ... */
79          if ($paged>1) {
80              echo ' - page '. $paged; }
81          ?>
82      </title>
83
84      <link rel="shortcut icon" href="/favicon.ico"
   type="image/x-icon" />
85
86      <!-- bagian ini digunakan untuk mengambil file styles
   css default dari templatanya,
87      dalam hal ini adalah style.css -->
88      <link rel="stylesheet" href="<?php
   bloginfo('stylesheet_url'); ?>" type="text/css" />
89
90      <link rel="pingback" href="<?php
   bloginfo('pingback_url'); ?>" />
91
92      <!--[if lt IE 9]>

```

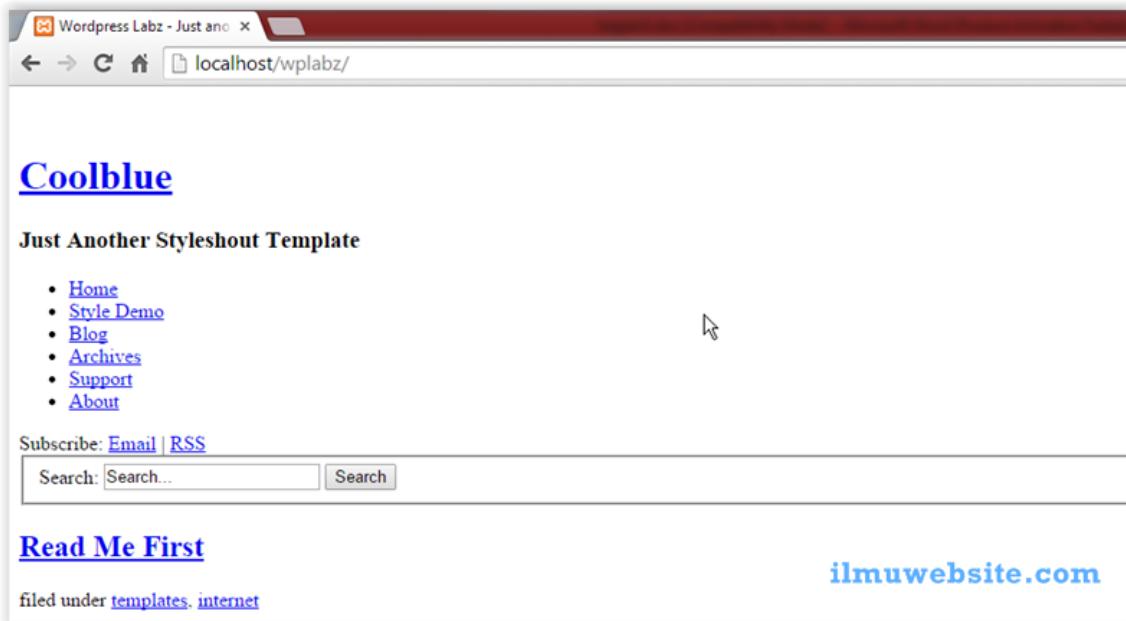
```

93      <script
src="http://html5shim.googlecode.com/svn/trunk/html5.js"></
script>
94      <![endif]-->
95
96
97      <script
src="http://ajax.googleapis.com/ajax/libs/jquery/1.6/jquery
.min.js"></script>
98      <script>window.jQuery || document.write('<script
src="js/jquery-1.6.1.min.js"></script>')</script>
99
100     <!-- kita gunakan bloginfo('template_url') agar file
jsnya bisa digunakan. lihat index.php yang sebelumnya -->
101     <script src="<?php
bloginfo('template_url');?>/js	scrollToTop.js"></script>
102
103     <?php
104     /* bagian ini digunakan ketika yang diakses adalah
halaman artikel / single post */
105     if ( is_singular() ) /* maka munculkanlah form
komentar */ wp_enqueue_script( 'comment-reply' );
106     ?>
107
108     <?php
109     /* bagian ini adalah bagian standar dari template
wordpress bagian header */
110     /* biasanya digunakan oleh wordpress untuk berbagai
keperluan seperti javascript */

```

111	/* style dan lain-lain yang berhubungan dengan plugin */
112	wp_head();
113	?>
114	
115	</head>

Jika sudah dirubah seperti itu, maka nantinya akan seperti ini, masih berantakan namun dari title si browser, di pojok kiri atas sudah menyesuaikan dengan wordpressnya.



Kemudian ada pertanyaan, bagaimana memperbaiki themesnya yang berantakan itu? Ini dikarenakan barisan kode di bawah ini :

1	<link rel="stylesheet" href=" php<br/ bloginfo('stylesheet_url'); ?>" type="text/css" />
---	--

Kode tersebut menghasilkan barisan kode seperti ini di htmlnya ...

```
1 <link rel="stylesheet" href="http://localhost/wplabz/wp-content/themes/templatesaya/style.css" type="text/css" />
```

Menyesuaikan dengan direktori **templatesaya**.

File style yang di akses adalah file **style.css**. Yang isinya masih kosong.

Lihat di **Bagian 1**. Isinya seperti ini :

```
/*
Theme Name: TemplateSayah
Theme URI: http://www.ilmuwebsite.com
Description: Ini adalah template percobaan gan!
Author: Loka Dwiartara
Author URI: http://facebook.com/loka.dwiartara
Version: 1
*/
```

Lalu bagaimana agar wordpress bisa mengakses file css bawaannya. Kita akan import file css bawaannya dengan menggunakan fasilitas import pada **CSS**.

Caranya adalah dengan membuka file style.css dari templatesaya. Kemudian kita tambahkan

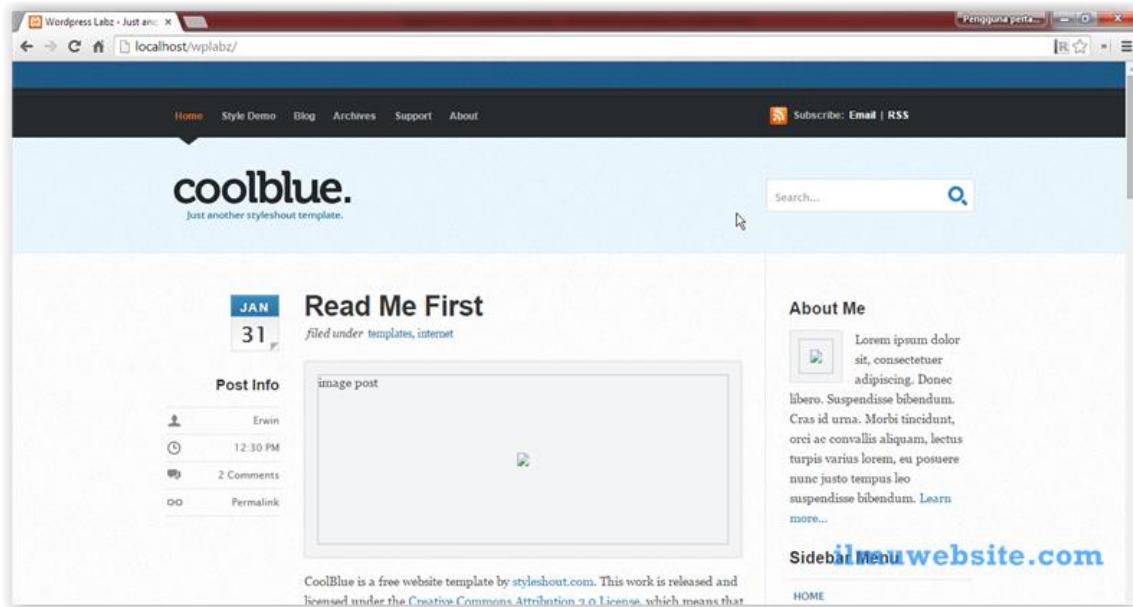
```
@import url("css/coolblue.css");
```

Sehingga kode lengkap dari style.css menjadi

```
/*
Theme Name: TemplateSayah
Theme URI: http://www.ilmuwebsite.com
Description: Ini adalah template percobaan gan!
Author: Loka Dwiartara
Author URI: http://facebook.com/loka.dwiartara
Version: 1
*/
```

```
@import url("css/coolblue.css");
```

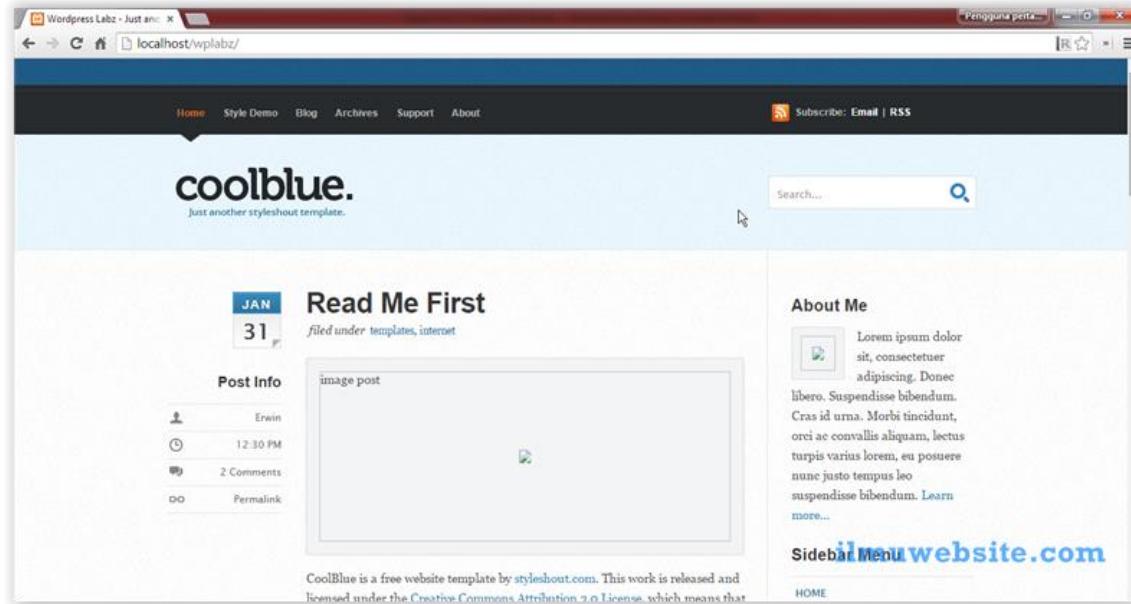
Sehingga apabila kita lihat hasilnya nanti akan menjadi seperti ini



Ada beberapa gambar yang belum muncul, tidak seperti file bawaannya, **templatesaya-original[COOLBLUE].zip**

3.2. Setting Template Index.php Bagian Body

Sebelum masuk ke Setting Template Index.php Bagian Body yang intinya kita akan masuk terlebih dahulu ke bagian, fixing atau perbaikan URL Image/Gambar dari template index.php-nya. Berdasarkan template yang sebelumnya, kita melihat ada beberapa gambar yang belum muncul, karena directorynya itu salah, seperti ini ..



Lihat gambar di bawah Read Me First, dan di bagian siderbar bawah About Me. Di sana gambar tidak muncul. Jika kita ambil salah satu bagianya, atribut src dari setiap image berisi **images/img-post.jpg**

Seperti pada potongan kode di bawah ini

```

```

Lalu bagaimana gambarnya muncul, kita akan replace semua images agar directorynya menyesuaikan URL templatenya menggunakan bantuan **bloginfo('template_url')**.

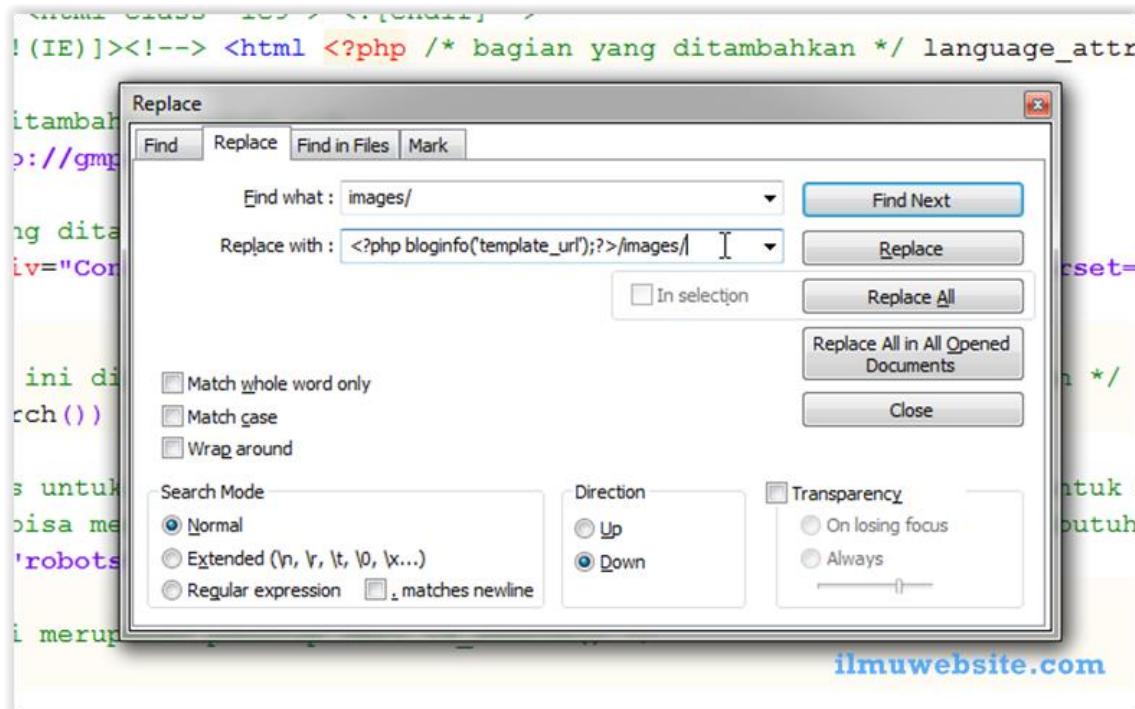
Caranya adalah ... Silahkan gunakan notepad++ mereplace

```
images/
```

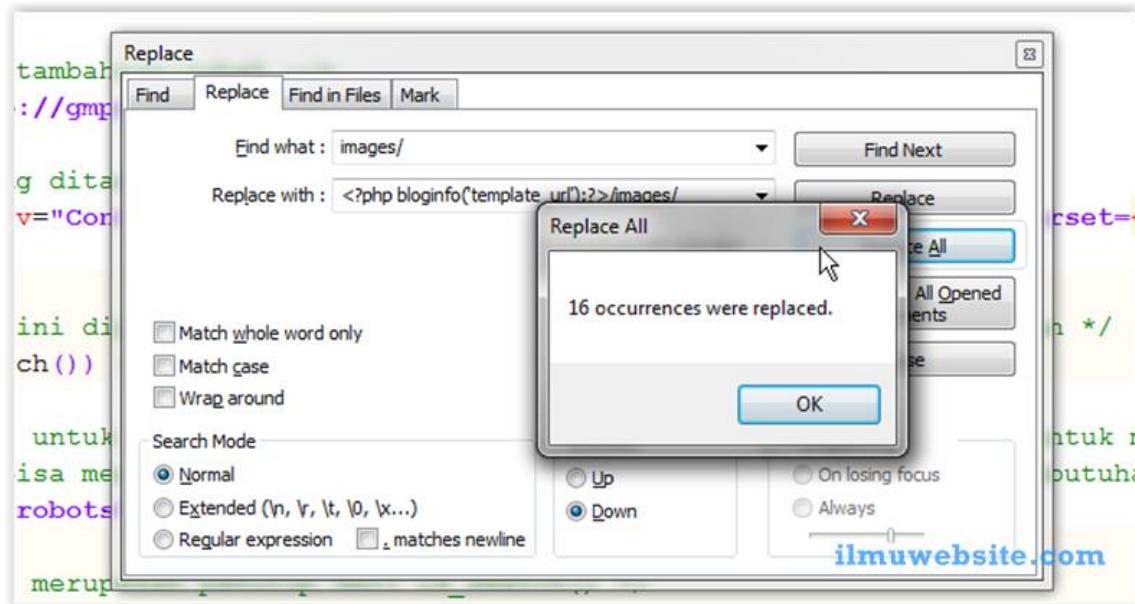
dengan

```
<?php bloginfo('template_url');?>/images/
```

Lihat seperti pada gambar di bawah ini



Setelah direplace, lalu simpan kembali index.php -nya



Kita lihat hasilnya, gambarnya sudah muncul kembali ...

The screenshot shows a single post page from the CoolBlue theme. At the top, there's a dark header bar with links to Home, Style Demo, Blog, Archives, Support, and About. To the right of the header is a 'Subscribe' button with options for Email and RSS. The main content area has a light blue header with the 'coolblue.' logo and a subtitle 'Just another stylesheet template.'. Below this is a post card-style layout. On the left, a sidebar displays 'Post Info' with details: Author (Erwin), Date (12:30 PM), Comments (2 Comments), and a Permalink link. In the center, the post title 'Read Me First' is displayed above a large, semi-transparent image of blue and purple bokeh lights. Below the image, the post content starts with 'CoolBlue is a free website template by styleshout.com. This work is released and licensed under the Creative Commons Attribution 3.0 License, which means that'. On the right side, there's a 'About Me' section featuring a small profile picture and a block of placeholder text. At the bottom right of the main content area, there's a 'Sidebar Menu' with links to HOME, ilmuwebsite.com, and other pages.

Baiklah selanjutnya kita masuk ke bagian looping artikelnya ... terlebih dahulu. Untuk menu di atas, searching, dan lain-lain akan kita kerjakan ketika akan memisah-misahkan file index.php ke dalam beberapa bagian. Nanti. Kita akan belajar terlebih dahulu bagaimana caranya agar artikel yang berada dalam wordpress itu muncul di templatenya. Apabila kita lihat templatesaya bagian artikel itu bentuknya seperti ini ...

This screenshot shows a single post page from the CoolBlue theme, similar to the one above but with a different layout. The post card structure is present, but the sidebar and main content areas are rearranged. The 'Post Info' sidebar is on the left, and the main content area (post title, image, and text) is on the right. The 'About Me' section and 'Sidebar Menu' are also present on the right side of the page.

Lalu bagaimanakah kode untuk mengisi list artikel tersebut dengan yang ada dalam wordpress ...

Kita fokus ke template dibagian artikelnya. Apabila dilihat maka artikel itu di selimuti oleh wrappernya yakni div dengan id-nya main. Dari baris ke 160 – 293. Berikut potongan kodennya ...

160	<div id="main">
161	
162	<article class="post">
163	
164	<div class="primary">
165	
166	<h2>Read Me First</h2>
167	
168	<p class="post-info">filed under templates, internet</p>
169	
170	<div class="image-section">
171	
172	</div>
173	
174	<p>CoolBlue is a free website template by styleshout.com. This work is
175	released and licensed under the

	Creative Commons Attribution 3.0
176	License, which means that you are free to
177	use and modify it for any personal or commercial purpose. All I ask is that you give me credit by including a link back to
178	my website.
179	</p>
180	
181	<p>
182	You can find more of my free template designs at my website.
183	For premium commercial designs, you can check out Themeforest.
184	</p>
185	
186	<p>Continue Reading »</p>
187	
188	</div>
189	
190	<aside>
191	
192	<p class="dateinfo">JAN31</p>
193	
194	<div class="post-meta">
195	<h4>Post Info</h4>

```
196    <ul>
197        <li class="user"><a href="#">Erwin</a></li>
198        <li class="time"><a href="#">12:30 PM</a></li>
199        <li class="comment"><a href="#">2 Comments</a></li>
200        <li class="permalink"><a href="#">Permalink</a></li>
201    </ul>
202    </div>
203
204    </aside>
205
206    </article>
207
208    <article class="post">
209
210        <div class="primary">
211
212            <h2><a href="index.html">Lorem Tellus Eleifend Magna</a></h2>
213
214            <p class="post-info"><span>filed under</span> <a href="index.html">templates</a>, <a href="index.html">internet</a></p>
215
216            <p>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Donec libero. Suspendisse bibendum.</p>
```

	Cras id urna. Morbi tincidunt,
217	orci ac convallis aliquam, lectus turpis varius lorem, eu
218	posuere nunc justo tempus leo.</p>
219	
220	<p>
221	Donec mattis, purus nec placerat bibendum, dui pede condimentum
222	odio, ac blandit ante orci ut diam. Cras fringilla magna. Phasellus suscipit, leo a pharetra
223	condimentum, lorem tellus eleifend magna, eget fringilla velit magna id neque. Curabitur vel urna.
224	In tristique orci porttitor ipsum. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit. Donec libero. Suspendisse bibendum.
225	Cras id urna. Morbi tincidunt, orci ac convallis aliquam, lectus turpis varius lorem, eu
226	posuere nunc justo tempus leo.</p>
227	
228	<p>continue reading »</p>
229	
230	</div>
231	
232	<aside>
233	
234	<p class="dateinfo">JAN29</p>
235	
236	<div class="post-meta">

```
237 <h4>Post Info</h4>
238 <ul>
239 <li class="user"><a href="#">Erwin</a></li>
240 <li class="time"><a href="#">10:30 PM</a></li>
241 <li class="comment"><a href="#">5 comments</a></li>
242 <li class="permalink"><a href="#">Permalink</a></li>
243 </ul>
244 </div>
245
246 </aside>
247
248 </article>
249
250 <article class="post">
251
252 <div class="primary">
253
254 <h2><a href="index.html">Lorem Ipsum Dolor Sit Amet</a></h2>
255
256 <p class="post-info"><span>Filed under</span> <a href="index.html">templates</a>, <a href="index.html">internet</a></p>
257
258 <p>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Donec libero. Suspendisse
```

	bibendum.
259	Cras id urna. Morbi tincidunt, orci ac convallis aliquam, lectus turpis varius lorem, eu
260	posuere nunc justo tempus leo.</p>
261	
262	<p>
263	Donec mattis, purus nec placerat bibendum, dui pede condimentum
264	odio, ac blandit ante orci ut diam. Cras fringilla magna. Phasellus suscipit, leo a pharetra
265	condimentum, lorem tellus eleifend magna, eget fringilla velit magna id neque. Curabitur vel urna.
266	In tristique orci porttitor ipsum. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit. Donec libero. Suspendisse bibendum.
267	Cras id urna. Morbi tincidunt, orci ac convallis aliquam, lectus turpis varius lorem, eu
268	posuere nunc justo tempus leo.</p>
269	
270	<p>continue reading »</p>
271	
272	</div>
273	
274	<aside>
275	
276	<p class="dateinfo">JAN25</p>
277	

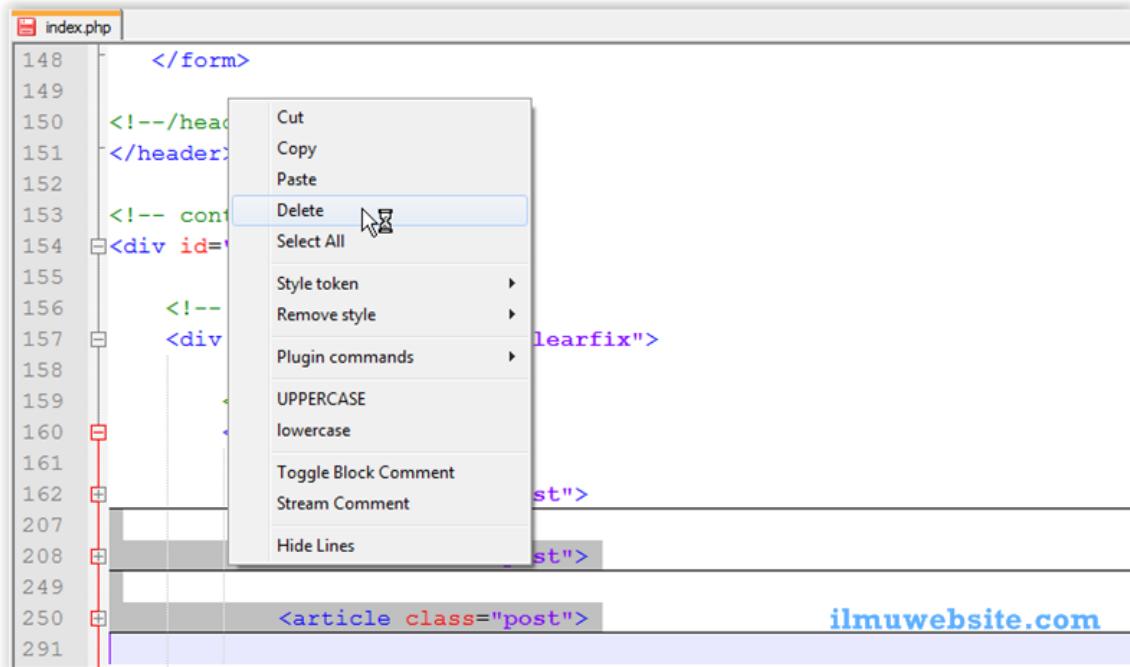
278	<div class="post-meta">
279	<h4>Post Info</h4>
280	
281	<li class="user">Erwin
282	<li class="time">11:30 AM
283	<li class="comment">7 comments
284	<li class="permalink">Permalink
285	
286	</div>
287	
288	</aside>
289	
290	</article>
291	
292	<!-- /main -->
293	</div>

Setiap cuplikan/intro artikel itu di apit oleh

<article class="post">...</article>

Dan apabila ditelusuri ada 3 tag <article class="post">. Kita akan menggunakannya hanya satu saja, sisanya kita hapus ...

Silahkan diblok saja barisannya yang akan dihapus, lalu klik kanan delete



Nah tahapan selanjutnya adalah kita akan sesuaikan body dari index.php templatesaya, dengan template wordpress yang standar, dalam hal ini **BLANK-Theme-Edit**. Silahkan buka file index.php pada file **BLANK-Theme-Edit.rar**

Apa bila kita lihat ke dalam file index.php milik **BLANK-Theme-Edit**, terlihat seperti ini kodenya ...

File index.php (pada BLANK-Theme-Edit)

1	<?php get_header(); ?>
2	
3	<?php if (have_posts()) : while (have_posts()) : the_post(); ?>
4	
5	<div <?php post_class() ?> id="post-<?php the_ID(); ?>">
6	

```
7 <h2><a href="<?php the_permalink()  
?>"><?php the_title(); ?></a></h2>  
8  
9 <?php include (TEMPLATEPATH .  
' /inc/meta.php' ); ?>  
10  
11 <div class="entry">  
12 <?php the_content(); ?>  
13 </div>  
14  
15 <div class="postmetadata">  
16 <?php the_tags('Tags: ', ', ', ', '  
' />'); ?>  
17 | Posted in <?php the_category(' ', ' ') ?>  
18 <?php comments_popup_link('No Comments  
&#187;', '1 Comment &#187;', '% Comments &#187;'); ?>  
19 </div>  
20  
21 </div>  
22  
23 <?php endwhile; ?>  
24  
25 <?php include (TEMPLATEPATH . '/inc/nav.php' ); ?>  
26  
27 <?php else : ?>  
28  
29 <h2>Not Found</h2>  
30  
31 <?php endif; ?>
```

32	
33	<?php get_sidebar(); ?>
34	
35	<?php get_footer(); ?>

Kita akan sesuaikan kode-kode tersebut dengan index.php pada templatesaya. Perlu diketahui bahwa, index.php pada **BLANK-Theme-Edit** sudah mengalami pemisahan-pemisahan ke dalam beberapa file. Sehingga di dalam index.php kita menemui function-function yang sebelumnya tidak ada. Seperti

```
<?php get_header(); ?> , <?php get_sidebar(); ?> , <?php  
get_footer(); ?>
```

Get_header() digunakan untuk menyisipkan isi file **header.php** ke dalam file **index.php** milik **BLANK-Theme-Edit**, yang mana karena **index.php** templatesaya belum mengalami pemisahan kedalam beberapa file maka **get_header()** belum berlaku.

Get_sidebar(), digunakan untuk menyisipkan isi file **sidebar.php** ke dalam index.php milik **BLANK-Theme-Edit**. Sedangkan **get_footer()**, digunakan untuk menyisipkan file **footer.php** ke dalam **index.php** milik **BLANK-Theme-Edit**.

Kita akan sesuaikan index.php pada templatesaya mengadopsi standar template wordpress yakni **BLANK-Theme-Edit**, sehingga nanti kodennya menjadi seperti ini khusus di bagian artikelnya saja ...

File index.php (pada templatesaya fokus di bagian artikel saja)

159	<!-- main -->
160	<div id="main">
161	
162	<?php if (have_posts()) : while (have_posts()) : the_post(); ?>
163	<article class="post" id="post-<?php the_ID(); ?>">

```
164
165             <div class="primary">
166
167             <h2><a href="php the_permalink()
168 ?&gt;"&gt;&lt;?php the_title(); ?&gt;&lt;/a&gt;&lt;/h2&gt;
169             &lt;p class="post-info"&gt;&lt;span&gt;filed
170 under&lt;/span&gt; &lt;?php the_category(' ', ' ') ?&gt;&lt;/p&gt;
171             &lt;div class="image-section"&gt;
172                 &lt;img src="<?php
173 bloginfo('template_url');?&gt;/images/img-post.jpg" alt="image
174 post" height="206" width="498"/&gt;
175             &lt;/div&gt;
176
177             &lt;?php the_content(); ?&gt;
178
179             &lt;p&gt;&lt;a class="more" href="<?php
180 the_permalink() ?&gt;"&gt;Continue Reading &amp;raquo;&lt;/a&gt;&lt;/p&gt;
181             &lt;/div&gt;
182
183             &lt;aside&gt;
184
185             &lt;p class="dateinfo"&gt;&lt;?php
186 the_time('M') ?&gt;&lt;span&gt;&lt;?php the_time('d') ?&gt;&lt;/span&gt;&lt;/p&gt;
187             &lt;div class="post-meta"&gt;
188                 &lt;h4&gt;Post Info&lt;/h4&gt;
189                 &lt;ul&gt;</pre
```

```

188 <li class="user"><a href="#"><?php the_author() ?></a></li>
189 <li class="time"><a href="#"><?php the_time('j/M/Y') ?></a></li>
190 <li class="comment"><?php comments_popup_link('No Comments &#187;', '1 Comment &#187;', '% Comments &#187;'); ?></li>
191 <li class="permalink"><a href=<?php the_permalink() ?>">Permalink</a></li>
192 </ul>
193 </div>
194
195 </aside>
196
197 </article>
198 <?php endwhile; ?>
199
200 <?php else : ?>
201
202 <h2>Not Found</h2>
203
204 <?php endif; ?>
205
206 <!-- /main -->
207 </div>

```

Dan hasilnya nanti akan seperti pada gambar di bawah ini

Home Style Demo Blog Archives Support About

Subscribe: Email | RSS

coolblue.
Just another styleshout template.

Search... 

NOV
27

Post Info

admin
27/Nov/2013
2 Comments »
Permalink

5.000 website dan toko online untuk 5.000 UKM kota Bogor. Gratis!

filed under News



In sya' Allah , segera hadir sebuah acara yang insyaAllah bermanfaat bagi semua orang, khususnya para pemilik UKM di Kota Bogor. Acara ini 5.000 website dan toko online untuk 5.000 UKM kota Bogor".

ex.html

About Me



Lore ipsum dolor sit, consectetuer adipiscing. Donec libero. Suspendisse bibendum. Cras id urna. Morbi tincidunt, orci ac convallis aliquam, lectus turpis varius lorem, eu posuere nunc justo tempus leo suspendisse bibendum. [Learn more...](#)

Sidebar Menu

HOME

TEMPLATEINFO

[ilmuwebsite.com](#)

STYLE DEMO

Judul artikel, isi artikel, tanggal, penulis, dan jumlah komentar sudah menyesuaikan dengan yang ada dalam database wordpreessnya. Perhatikan gambar di bawah ini:

Continue Reading >

OCT
21

Post Info

admin
21/Oct/2013
1 Comment »
Permalink

Contoh Artikel

filed under News



TES TES TES

THEMEFOREST
Site Templates, Web & CMS Themes.

4TEMPLATES
Low Cost High-Quality Templates.

TEMPLATEMONSTER
Delivering the Best Templates on the Net!

GRAPHIC RIVER
Awesome Stock Graphics.

DREAMHOST
Premium Webhosting. Use the promocode sshout and save 50 USD.

Most Popular

Lore ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit.

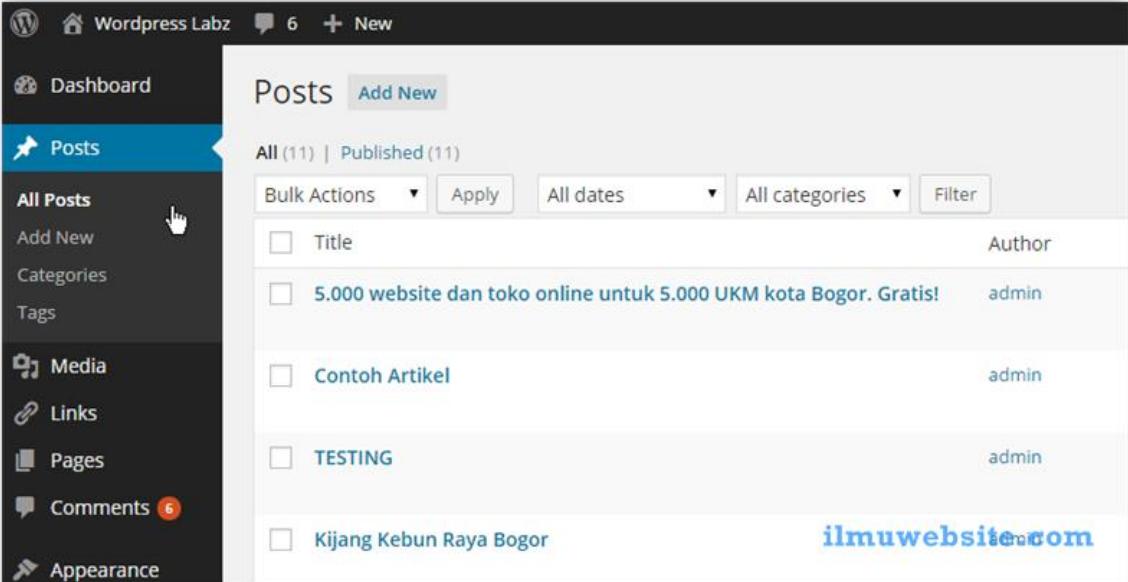
Posted on December 22, 2010

Cras fringilla magna. Phasellus suscipit.

[ilmuwebsite.com](#)

Posted on December 20, 2010

Sudah sesuai dengan yang ada dalam database wordpressnya, jika di wordpress milik saya postnya berisi seperti ini ...



The screenshot shows the WordPress admin interface under the 'Posts' section. The left sidebar has 'Posts' selected. The main area displays four published posts:

Title	Author
5.000 website dan toko online untuk 5.000 UKM kota Bogor. Gratis!	admin
Contoh Artikel	admin
TESTING	admin
Kijang Kebun Raya Bogor	ilmuwebsite.com

3.3. Setting Template Index.php Bagian Footer

Lalu yang terakhir adalah Template Index.php bagian footer. Ini adalah langkah terakhir sebelum pemisahan template index.php ke dalam beberapa file template.

Seperti biasa, kita akan menyamakannya dengan standar template wordpress bagian footer, mengacu kepada footer.php pada **BLANK-Theme-Edit**.

Kurang lebih isi dari **footer.php** template **BLANK-Theme-Edit** adalah sebagai berikut

1	<div id="footer">
2	<!-- yang ini digunakan untuk menampilkan tahun dan blogname dari si wordpressnya -->
3	© <?php echo date("Y"); echo " "; bloginfo('name'); ?>
4	</div>
5	
6	</div>
7	
8	<?php
9	/* wp_footer() digunakan oleh wordpress sebagai penutup query, atau menampilkan bagian-bagian
10	yang dibutuhkan oleh wordpress, seperti meload script yang dijalankan di bagian footer */
11	wp_footer(); ?>
12	
13	<!-- Don't forget analytics -->
14	
15	</body>

16	
17	</html>

Kita akan sesuaikan ke dalam **index.php** milik **templatesaya** hanya dibagian footernya dulu. Sehingga kodennya akan seperti ini, lihat penomoran baris kodennya, saya buatkan benar-benar sama dengan penomoran pada kode aslinya dalam **index.php** milik templatesaya.

453	<!-- footer -->
454	<footer>
455	
456	<p class="footer-left">
457	© <?php echo date("Y"); ?> Copyright Design by <a href="<?php bloginfo('home'); ?>"><?php echo date("Y"); echo " "; bloginfo('name'); ?>
458	</p>
459	
460	<p class="footer-right">
461	Home
462	Sitemap
463	RSS Feed
464	Back to Top
465	</p>
466	
467	<!-- /footer -->
468	</footer>

469	
470	<?php wp_footer(); ?>
471	</body>
472	</html>

Hasilnya nanti akan seperti ini ... Sudah muncul top bar yang tampil ketika status Anda login sebagai admin.



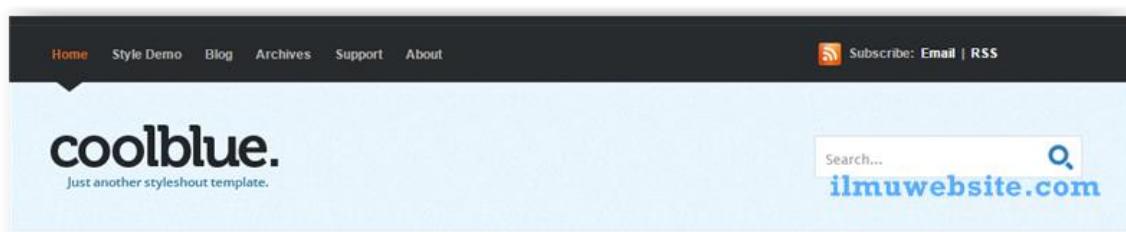
Bagian 4. Memisah-misahkan index.php ke dalam Beberapa File

Oke, jika Anda betul-betul mengikuti modul theme wordpress development ini dari Bagian 1 hingga bagian 3. Maka jelas-jelas bahwa template wodpress itu memiliki beberapa standarisasi tag/function, dan file. Nah pada tahapan ini kita akan memisahkan file index.php yang sebelumnya telah kita edit ke dalam beberapa file. Mengapa dipisah-pisahkan ke dalam beberapa file. Nah di bagian ini kita hanya akan memisahkan file **index.php** ke dalam **header.php**, **footer.php**, dan **sidebar.php**.

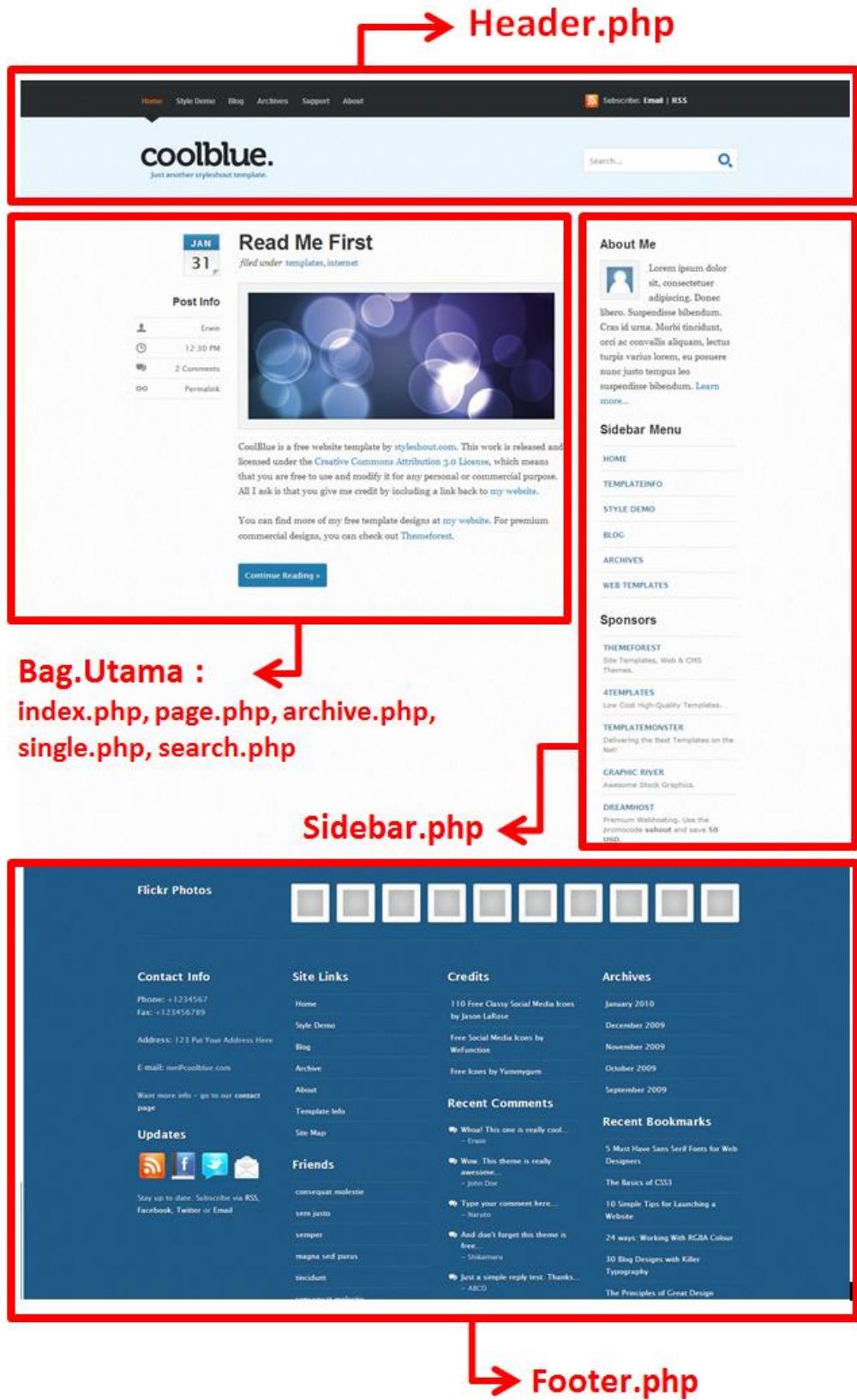
Namun sebelum kita masuk ke dalam topik utama, yakni memisahkan file index.php ke dalam beberapa bagian, perlu diketahui bagaimana caranya memisahkannya ...

Ketika akan memisahkan ke dalam **header.php**, perlu Anda tahu bahwa yang masuk ke dalam **header.php** itu biasanya mulai dari bagian logo, menu atas, fasilitas searching.

Seperti pada gambar di bawah ini ...



Tampilan tersebut itu adalah yang masuk ke dalam bagian header.php, yang mana akan tampil di seluruh halaman wordpressnya. Nah begitu juga dengan bagian body, sidebar, dan footer. Silahkan lihat bagan lengkapnya pemisahan file-file seperti di bawah ini ...



4.1. Memisahkan Bagian Header Index.php ke dalam File Header.php

Baiklah kita akan menggunakan file latihan yang sebelumnya. Silahkan buka file **index.php** dengan editor kesayangan Anda, di sini saya menggunakan notepad++.

Apabila mengacu pada gambar, yang termasuk bagian header, terdiri dari menu, logo, dan searching yakni mulai dari baris **1** sampai dengan baris ke **152**. Berikut adalah keseluruhan kode-kodenya ...

File **header.php** untuk **templatesaya**

1	<!DOCTYPE html>
2	<!--[if IE 7]> <html class="ie7 oldie"> <![endif]-->
3	<!--[if IE 8]> <html class="ie8 oldie"> <![endif]-->
4	<!--[if IE 9]> <html class="ie9"> <![endif]-->
5	<!--[if (gt IE 9) ! (IE)]><!--> <html <?php /* bagian yang ditambahkan */ language_attributes(); ?>> <!--<![endif]-->
6	
7	<!-- bagian yang ditambahkan/rubah -->
8	<head profile="http://gmpg.org/xfn/11">
9	
10	<!-- bagian yang ditambahkan/rubah -->
11	<meta http-equiv="Content-Type" content="<?php bloginfo('html_type'); ?>; charset=<?php bloginfo('charset'); ?>" />
12	
13	<?php
14	/* barisan ini digunakan untuk mengecek apakah sedang dalam mode pencarian */

```

15         if (is_search()) {
16             ?>
17                 <!-- khusus untuk robot / bot atau webbot, maka
18                     dia tidak diperkenankan untuk mengindex halaman ini -->
19                     <!-- Anda bisa merubahnya menjadi
20                         content="index,follow" sesuai dengan kebutuhan Anda -->
21                     <meta name="robots" content="noindex, nofollow" />
22             <?php
23                 /* yang ini merupakan penutup dari is_search()
24                  */
25             }
26             ?>
27
28             <title>
29             <?php
30
31                 /* barisan kode-kode disini Akan menentukan
32                    Dynamic Title / Title Pada Browsernya */
33                 /* Dan sangat berpengaruh sekali untuk SEO dan
34                    Navigasi ... */
35                 /* Anda sedang berada Di Halaman akan terlihat
36                    dari Title pada Browsernya */
37
38             /* Jika yang diakses Adalah tag post wordpress
39             */
40
41             if (function_exists('is_tag') && is_tag()) {
42
43                 /* maka judulnya nanti akan menjadi Tag
44                   Archive For "Nama Tagnya" */
45
46                 single_tag_title("Tag Archive for
47                   ""); echo '" - ';
```

37	
38	/* Dan jika yang di akses adalah archive (kategori) */
39	elseif (is_archive()) {
40	
41	/* Maka tampilkan title si browsernya adalah NAMA KATEGORI Archive - */
42	wp_title(''); echo ' Archive - ';
43	
44	/* Jika yang di akses itu adalah hasil pencarian ... */
45	elseif (is_search()) {
46	
47	/* maka title yang nanti akan muncul adalah Search for "KEYWORDNYA" - */
48	echo 'Search for "'.wp_specialchars(\$s)." - ';
49	
50	/* jika yang di akses halaman/page maupun artikel/post */
51	elseif (!(is_404()) && (is_single()) (is_page())) {
52	
53	/* maka titile yang akan nanti akan muncul SESUAI DENGAN JUDUL ARTIKEL / HALAMAN - */
54	wp_title(''); echo ' - ';
55	
56	/* jika yang di akses itu tidak ada sama sekali, baik itu halaman maupun artikel */
57	elseif (is_404()) {
58	

59	/* maka tampilkan Not Found - */
60	echo 'Not Found - ';
61	
62	/* jika yang di akses itu halaman beranda atau home */
63	if (is_home()) {
64	
65	/* title yang akan muncul nantinya adalah NAMA WEBSITE - DESKRIPSI WEBSITE */
66	/* NAMA WEBSITE + DESKRIPSI WEBSITE itu di ambil dari bagian SETTING > GENERAL */
67	bloginfo('name'); echo ' - ';
68	bloginfo('description');
69	/* jika yang diakses itu bukan halaman beranda Atau home */
70	else {
71	/* maka nanti yang akan muncul adalah nama websitenya saja */
72	/* hal ini dipadukan dengan bagian sebelumnya */
73	/* misalkan yang diakses adalah halaman kategori herbal */
74	/* maka nanti title yang akan muncul adalah Herbal Archive - NAMA WEBSITE */
75	bloginfo('name');
76	
77	/* yang ini digunakan untuk title apabila halaman dari kategori lebih dari satu */
78	/* biasanya untuk paging halaman 1 2 3 dan seterusnya ... */
79	if (\$paged>1) {

80	echo ' - page '. \$paged; }
81	?>
82	</title>
83	
84	<link rel="shortcut icon" href="/favicon.ico" type="image/x-icon" />
85	
86	<!-- bagian ini digunakan untuk mengambil file styles css default dari templatenya,
87	dalam hal ini adalah style.css -->
88	<link rel="stylesheet" href=<?php bloginfo('stylesheet_url'); ?>" type="text/css" />
89	
90	<!-- bagian ini digunakan untuk pingback artikel -->
91	<link rel="pingback" href=<?php bloginfo('pingback_url'); ?>" />
92	
93	<!--[if lt IE 9]>
94	<script src="http://html5shim.googlecode.com/svn/trunk/html5.js"></script>
95	<! [endif]-->
96	
97	
98	<script src="http://ajax.googleapis.com/ajax/libs/jquery/1.6/jquery.min.js"></script>
99	<script>window.jQuery document.write('<script src="js/jquery-1.6.1.min.js"></script>')</script>
100	

```

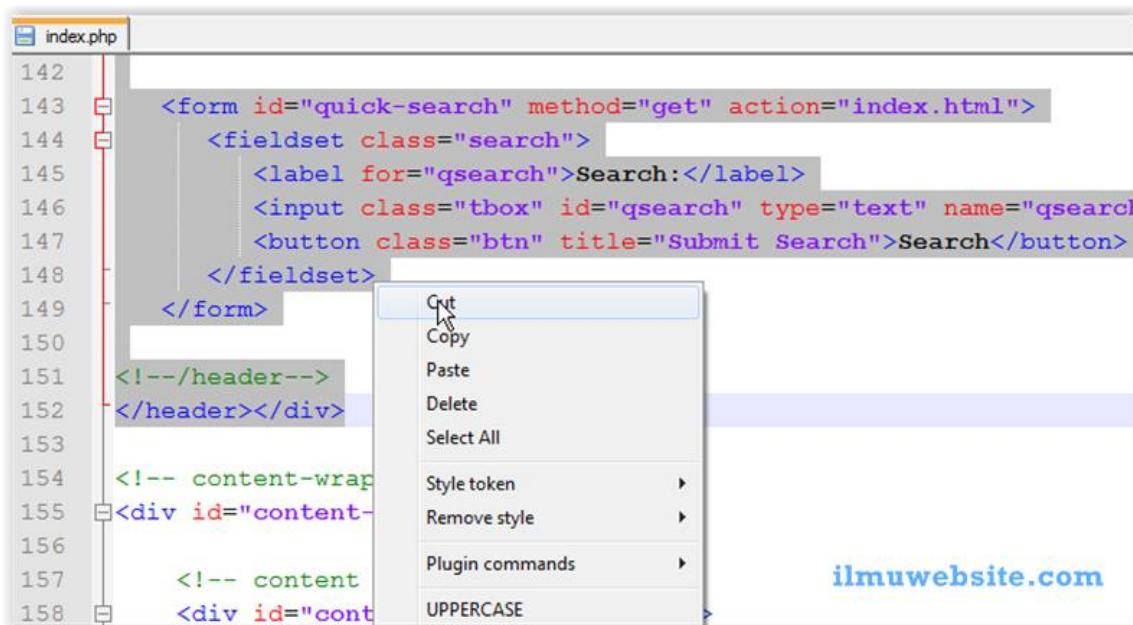
101    <!-- kita gunakan bloginfo('template_url') agar file
102      jsnya bisa digunakan. lihat index.php yang sebelumnya -->
103
104    <?php
105
106      /* bagian ini digunakan ketika yang diakses adalah
107      halaman artikel / single post */
108      if ( is_singular() ) /* maka munculkanlah form
109      komentar */ wp_enqueue_script( 'comment-reply' );
110
111      ?>
112
113      <?php
114
115      /* bagian ini adalah bagian standar dari template
116      wordpress bagian header */
117
118      /* biasanya digunakan oleh wordpress untuk berbagai
119      keperluan seperti javascript */
120
121      /* style dan lain-lain yang berhubungan dengan plugin
122      */
123
124      wp_head();
125
126      ?>
127
128
129      </head>
130
131
132      <body id="top">
133
134
135      <!--header -->
136
137      <div id="header-wrap"><header>
138
139
140      </div>
141
142
143      <!--content -->
144
145      <div id="content-wrap"><content>
146
147
148      </content>
149
150      </div>
151
152
153      <!--footer -->
154
155      <div id="footer-wrap"><footer>
156
157
158      </footer>
159
160      </div>
161
162
163      <!--script -->
164
165      <div id="script-wrap"><script>
166
167
168      </script>
169
170
171      </div>
172
173
174      <!--/body -->
175
176      </body>
177
178
179      <!--/html -->
180
181      </html>

```

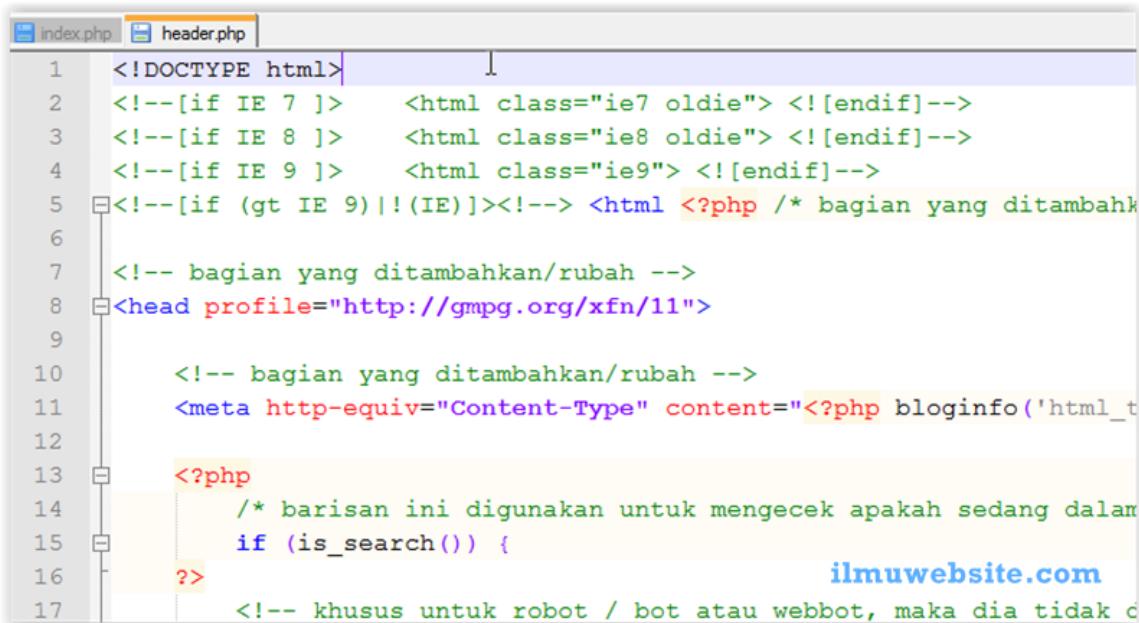
123	<hgroup>
124	<h1>Coolblue</h1>
125	<h3>Just Another Styleshoot Template</h3>
126	</hgroup>
127	
128	<nav>
129	
130	<li id="current">Home
131	Style Demo
132	Blog
133	Archives
134	Support
135	About
136	
137	</nav>
138	
139	<div class="subscribe">
140	Subscribe: Email RSS
141	</div>
142	
143	<form id="quick-search" method="get" action="index.html">
144	<fieldset class="search">

145	<label for="qsearch">Search:</label>
146	<input class="tbox" id="qsearch" type="text" name="qsearch" value="Search..." title="Start typing and hit ENTER" />
147	<button class="btn" title="Submit Search">Search</button>
148	</fieldset>
149	</form>
150	
151	<!--/header-->
152	</header></div>

Nah kita akan CUT kode tersebut dari file **index.php** templatesaya,



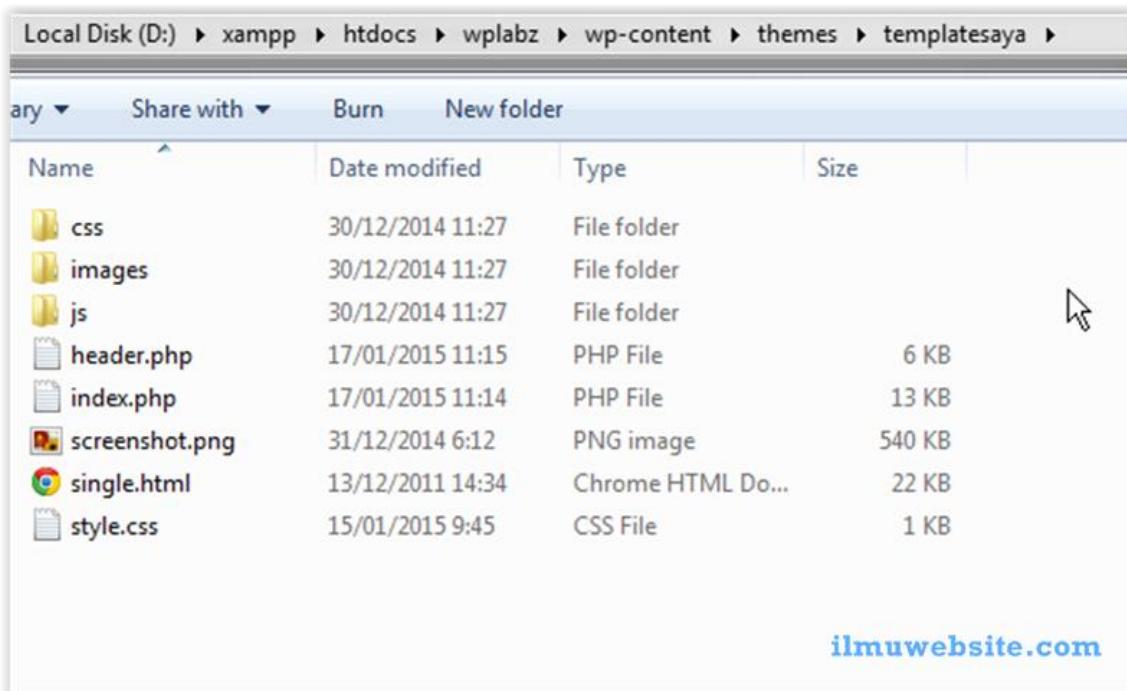
kemudian buat file baru, dengan nama **header.php**, dan pastekan ke dalam file **header.php** tersebut.



The screenshot shows a code editor with two tabs: 'index.php' and 'header.php'. The 'index.php' tab is active, displaying the following PHP code:

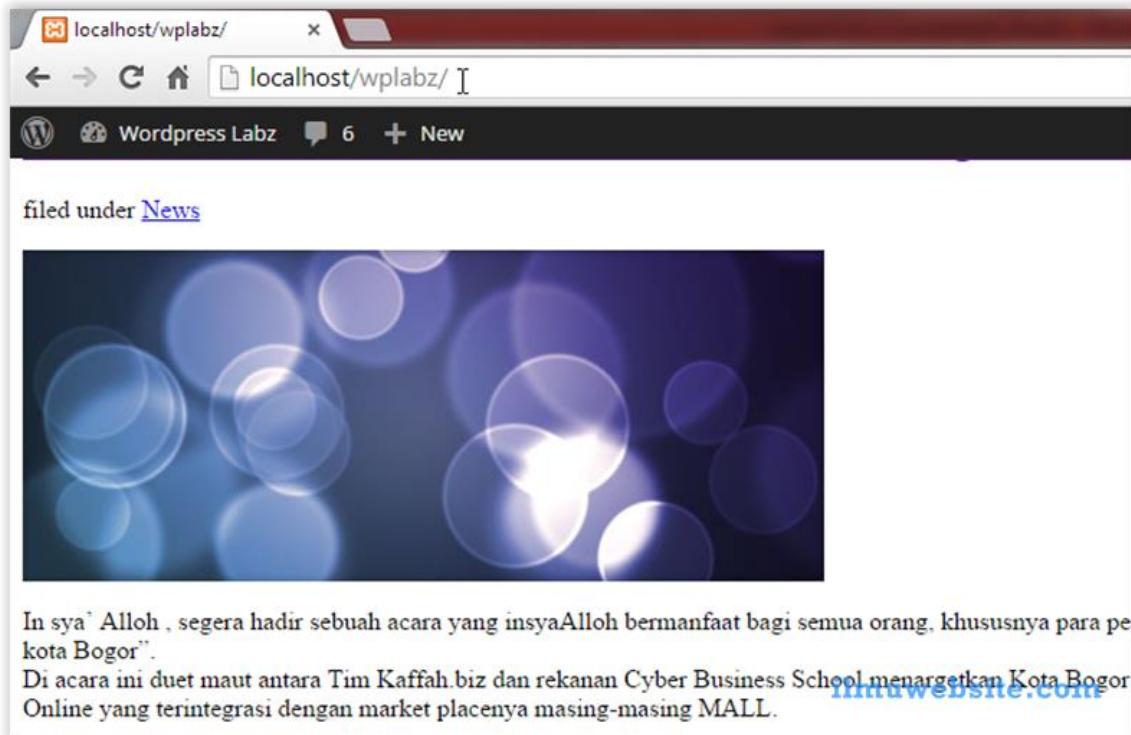
```
1 <!DOCTYPE html>
2 <!--[if IE 7 ]>      <html class="ie7 oldie"> <![endif]-->
3 <!--[if IE 8 ]>      <html class="ie8 oldie"> <![endif]-->
4 <!--[if IE 9 ]>      <html class="ie9"> <![endif]-->
5 <!--[if (gt IE 9) | !(IE)]><!-- <html <?php /* bagian yang ditambahkan/rubah -->
6 <!-- bagian yang ditambahkan/rubah -->
7 <head profile="http://gmpg.org/xfn/11">
8
9
10 <!-- bagian yang ditambahkan/rubah -->
11 <meta http-equiv="Content-Type" content="<?php bloginfo('html_t
12
13 <?php
14     /* barisan ini digunakan untuk mengecek apakah sedang dalam
15     if (is_search()) {
16         ?>
17             <!-- khusus untuk robot / bot atau webbot, maka dia tidak c
```

Save file **index.php**, dan save juga file **header.php**. File header.php itu harus satu directory dengan file **index.php** nya. Seperti pada gambar di bawah ini



Lihat susunan directory dan filenya, sesuaikan dengan susunan directory dan file milik Anda.

Kemudian kita lihat hasilnya, dengan mengunjungi <http://localhost/wplabz>



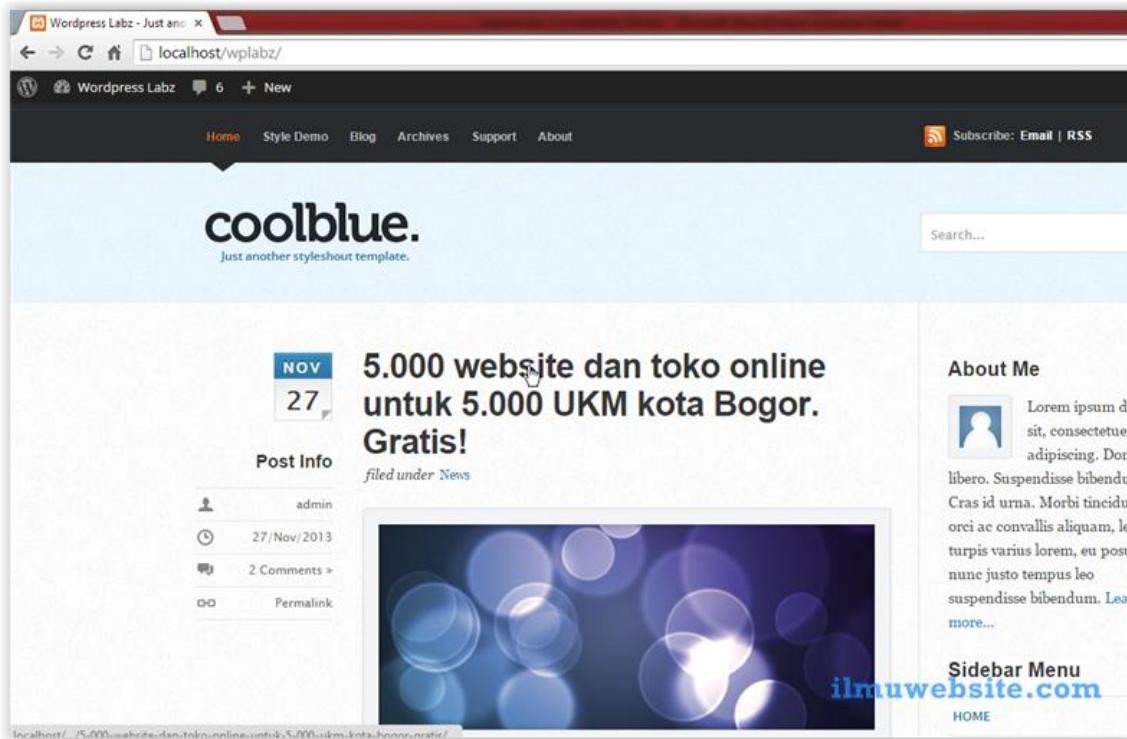
Ternyata hasilnya berantakan, mengapa? Karena bagian header si index.php telah dipisahkan ke dalam file header.php. Lalu bagaimana agar kondisi kembali seperti semula sebelum dipisahkan? Kita akan gunakan function

```
<?php get_header(); ?>
```

Caranya, buka file **index.php**-nya. Lalu kita tambahkan `<?php get_header();?>` di bagian paling atas dari file **index.php**. Seperti pada gambar di bawah ini ..

```
index.php header.php
1 <?php get_header();?>
2
3 <!-- content-wrap -->
4 <div id="content-wrap">
5
6     <!-- content -->
7     <div id="content" class="clearfix">
8
9         <!-- main -->
10        <div id="main">
11
12            <!-- jika di dalam wordpress terdapat website contik
13            dan sisipkan ke dalam sebuah variable menggunakan function
```

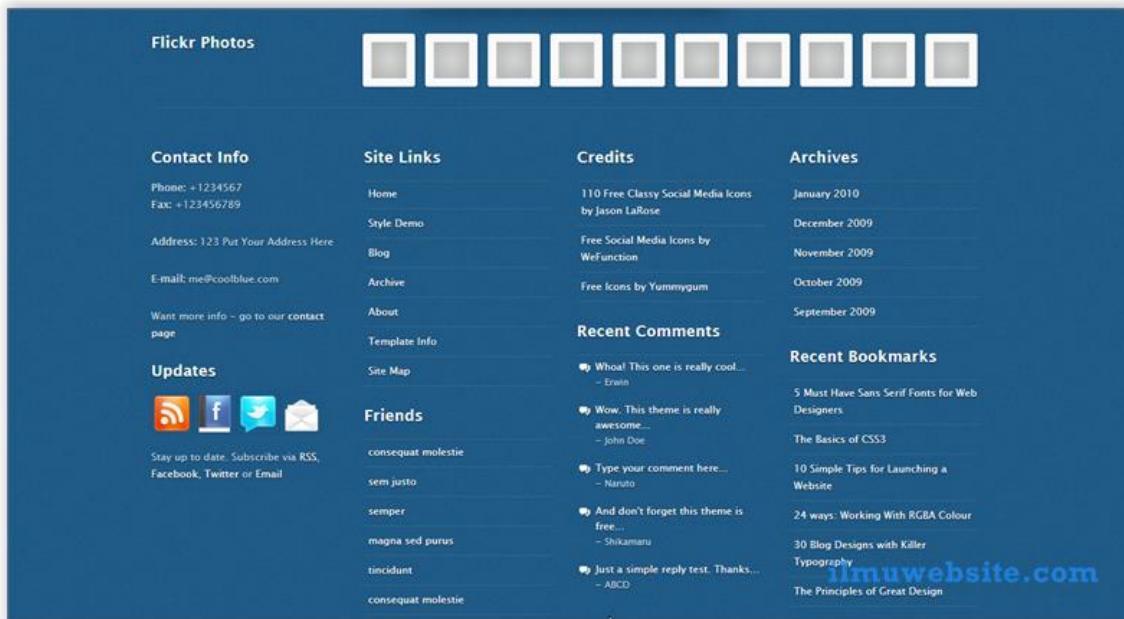
Setelah itu silahkan reload / refresh halaman depan wordpressnya, bisa juga menggunakan F5 di keyboard, hasilnya nanti, akan seperti pada gambar di bawah ini, menjadi normal kembali



Bagaimana? Mudah bukan.

4.2. Memisahkan Bagian Footer Index.php ke dalam File Footer.php

Baiklah setelah kita memisahkan isi file index.php bagian headernya ke dalam header.php, kali ini kita akan melanjutkannya memisahkan bagian footer dari index.php, ke dalam file footer.php. Seperti pada bagan pemisahan file yang sebelumnya telah dijelaskan, yang termasuk ke dalam footer adalah dari bagian flickr Photos, hingga ke paling bawah, yakni penutup HTML. Yakni </html>. Apa bila dilihat barisan kodennya maka, yang termasuk ke dalam footer adalah mulai dari baris ke **158 sampai ke 335**.



Berikut adalah potongan kodennya ...

158	<!-- extra -->
159	<div id="extra-wrap"><div id="extra" class="clearfix">
160	
161	<div id="gallery" class="clearfix">
162	

163	<h3>Flickr Photos </h3>
164	
165	<p class="thumbs">
166	height="43" alt="thumbnail" />
167	height="43" alt="thumbnail" />
168	height="43" alt="thumbnail" />
169	height="43" alt="thumbnail" />
170	height="43" alt="thumbnail" />
171	height="43" alt="thumbnail" />
172	height="43" alt="thumbnail" />
173	height="43" alt="thumbnail" />
174	height="43" alt="thumbnail" />
175	height="43" alt="thumbnail" />
176	</p>
177	
178	</div>

179	
180	<div class="col first">
181	
182	<h3>Contact Info</h3>
183	
184	<p>
185	Phone: +1234567
186	Fax: +123456789
187	</p>
188	
189	<p>Address: 123 Put Your Address Here</p>
190	<p>E-mail: me@coolblue.com</p>
191	<p>Want more info - go to our contact page</p>
192	
193	<h3>Updates</h3>
194	
195	<ul class="subscribe-stuff">
196	
197	<img alt="RSS" title="RSS" src="<?php bloginfo('template_url');?>/images/social_rss.png" />
198	
199	
200	<img alt="Facebook" title="Facebook" src="<?php

	<code>bloginfo('template_url');?>/images/social_facebook.png" />></code>
201	<code></code>
202	<code> <img alt="Twitter" title="Twitter" src="<?php bloginfo('template_url');?>/images/social_twitter.png" />></code>
203	<code></code>
204	<code> <img alt="E-mail this story to a friend!" title="E-mail this story to a friend!" src="<?php bloginfo('template_url');?>/images/social_email.png" />></code>
205	<code></code>
206	<code></code>
207	<code></code>
208	<code></code>
209	<code></code>
210	<code><p>Stay up to date. Subscribe via</code>
211	<code> RSS, Facebook,</code>
212	<code> Twitter or Email</code>
213	<code></p></code>
214	<code></code>
215	<code></div></code>
216	<code></code>
217	<code><div class="col"></code>
218	<code></code>
219	<code><h3>Site Links</h3></code>

220	
221	<div class="footer-list">
222	
223	Home
224	Style Demo
225	Blog
226	Archive
227	About
228	Template Info
229	Site Map
230	
231	</div>
232	
233	<h3>Friends</h3>
234	
235	<div class="footer-list">
236	
237	consequat molestie
238	sem justo
239	semper
240	magna sed purus

241	tincidunt
242	consequat molestie
243	magna sed purus
244	
245	</div>
246	
247	</div>
248	
249	<div class="col">
250	
251	<h3>Credits</h3>
252	
253	<div class="footer-list">
254	
255	
256	110 Free Classy Social Media Icons by Jason LaRose
257	
258	
259	
260	Free Social Media Icons by WeFunction
261	

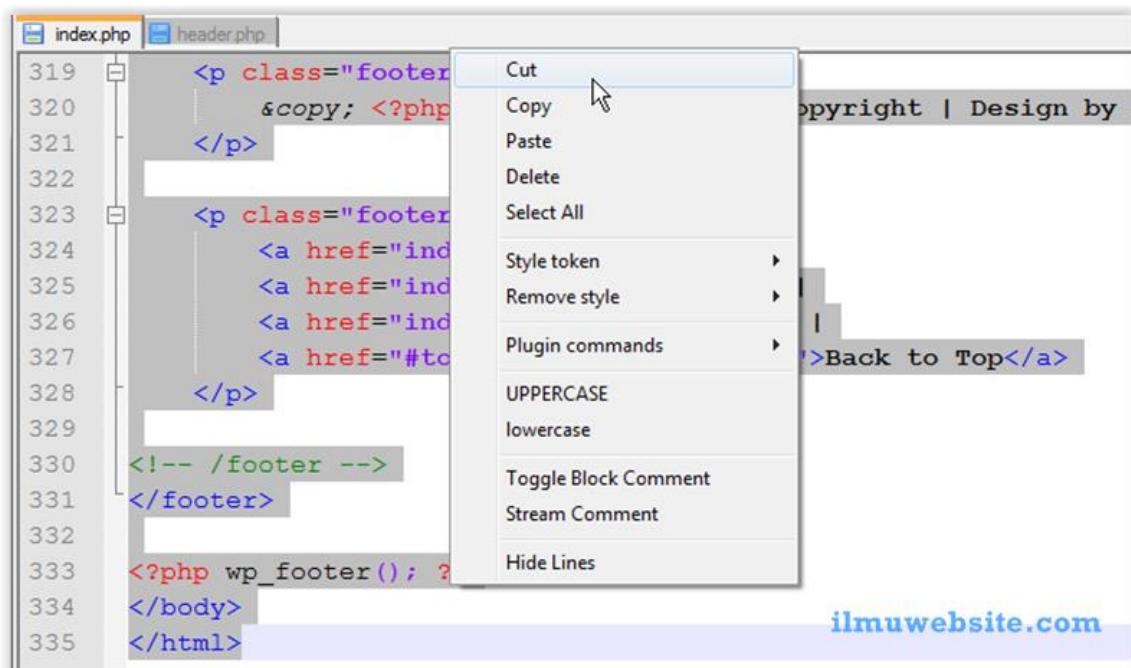
262	
263	
264	Free Icons by Yummygum
265	
266	
267	
268	</div>
269	
270	<h3>Recent Comments</h3>
271	
272	<div class="recent-comments">
273	
274	Whoa! This one is really cool... - <cite>Erwin</cite>
275	Wow. This theme is really awesome... - <cite>John Doe</cite>
276	Type your comment here... - <cite>Naruto</cite>
277	And don't forget this theme is free... - <cite>Shikamaru</cite>
278	Just a simple reply test. Thanks... - <cite>ABCD</cite>
279	
280	</div>
281	

282	</div>
283	
284	<div class="col">
285	
286	<h3>Archives</h3>
287	
288	<div class="footer-list">
289	
290	January 2010
291	December 2009
292	November 2009
293	October 2009
294	September 2009
295	
296	</div>
297	
298	<h3>Recent Bookmarks</h3>
299	
300	<div class="footer-list">
301	
302	5 Must Have Sans Serif Fonts for Web Designers
303	The Basics of CSS3

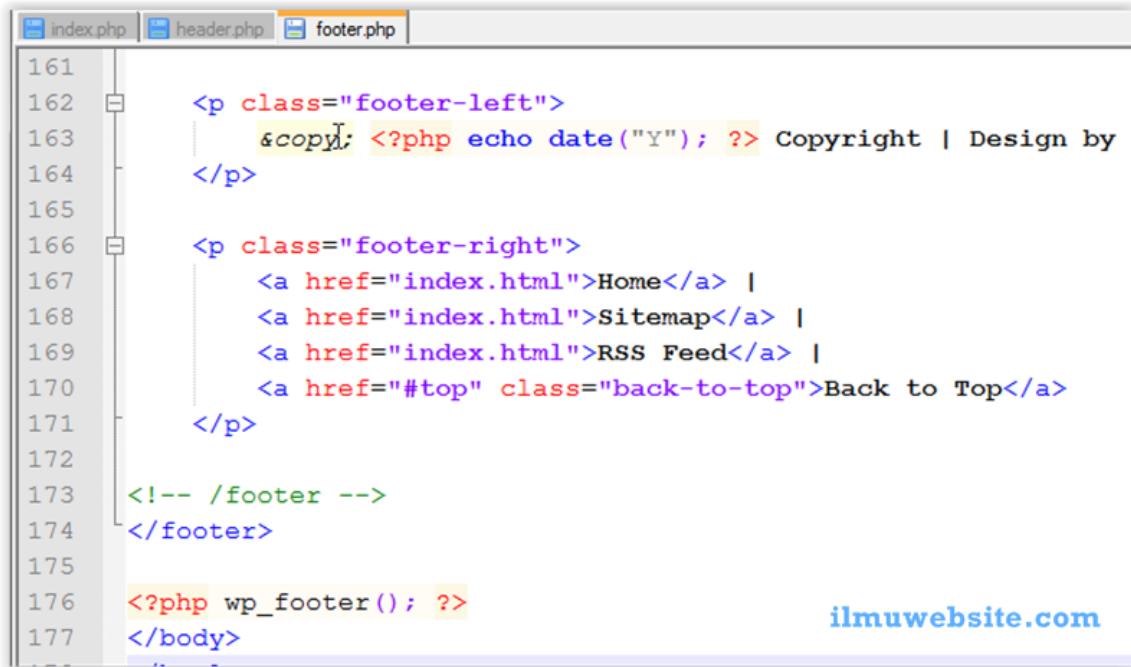
304	10 Simple Tips for Launching a Website
305	24 ways: Working With RGBA Colour
306	30 Blog Designs with Killer Typography
307	The Principles of Great Design
308	
309	</div>
310	
311	</div>
312	
313	<!-- /extra -->
314	</div></div>
315	
316	<!-- footer -->
317	<footer>
318	
319	<p class="footer-left">
320	© <?php echo date("Y"); ?> Copyright Design by <a href=<?php bloginfo('home'); ?>"><?php echo date("Y"); echo " "; bloginfo('name'); ?>
321	</p>
322	
323	<p class="footer-right">
324	Home
325	Sitemap

326	RSS Feed
327	Back to Top
328	</p>
329	
330	<!-- /footer -->
331	</footer>
332	
333	<?php wp_footer(); ?>
334	</body>
335	</html>

Seperti memisahkan bagian header index.php ke dalam file header.php, kali ini pun langkahnya sama. Kita akan cut bagian footer dari index.php,



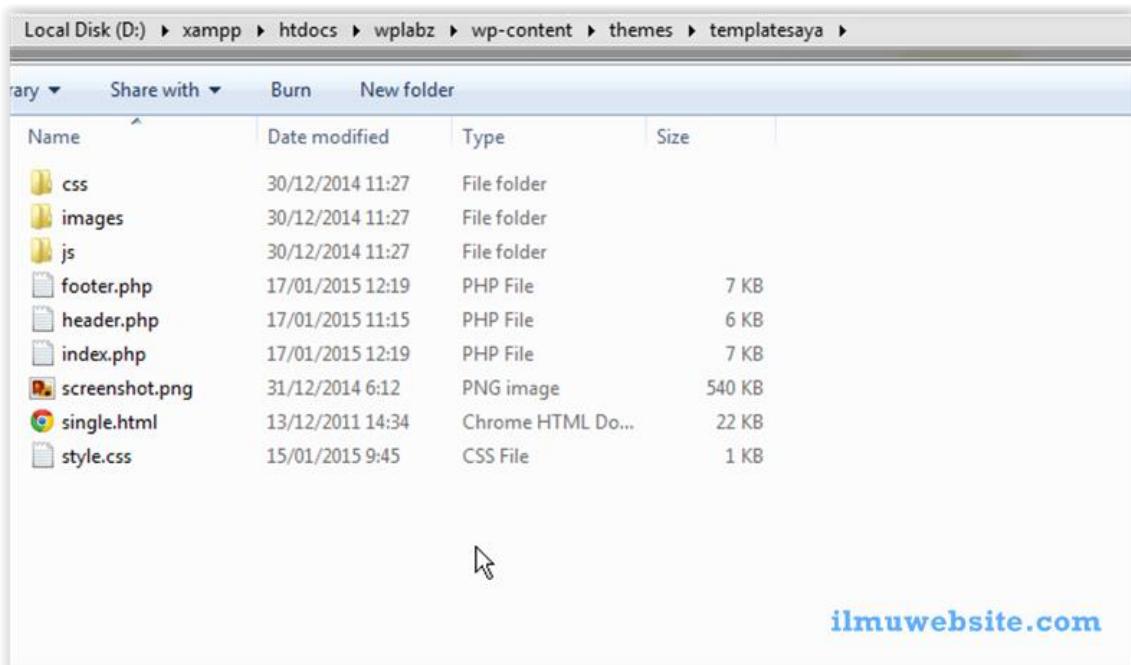
kemudian di paste kan ke dalam sebuah file baru dengan nama footer.php



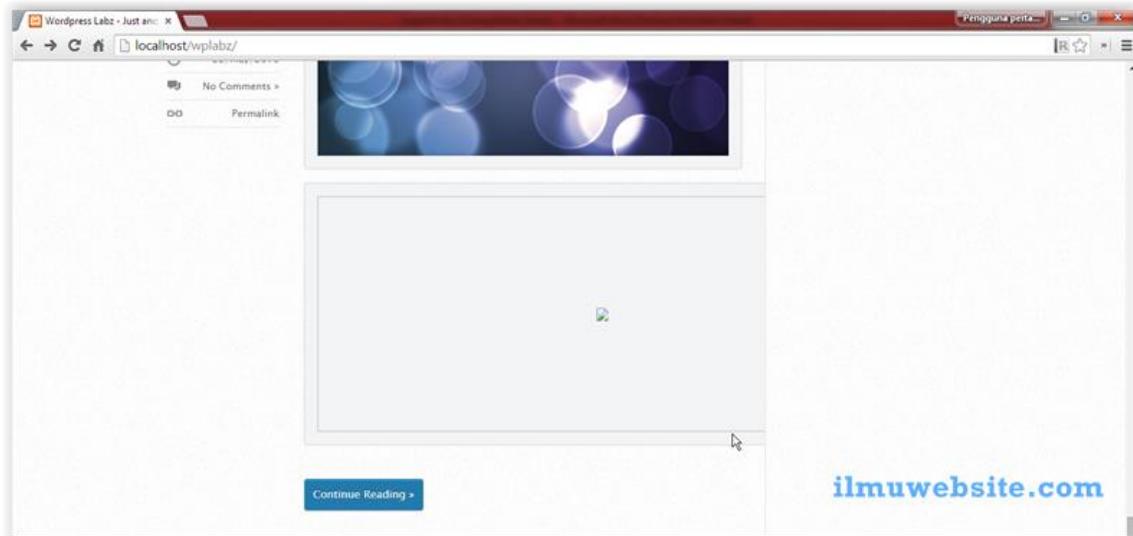
```
index.php header.php footer.php
161
162     <p class="footer-left">
163         © <?php echo date("Y"); ?> Copyright | Design by
164     </p>
165
166     <p class="footer-right">
167         <a href="index.html">Home</a> |
168         <a href="index.html">Sitemap</a> |
169         <a href="index.html">RSS Feed</a> |
170         <a href="#top" class="back-to-top">Back to Top</a>
171     </p>
172
173     <!-- /footer -->
174 </footer>
175
176     <?php wp_footer(); ?>
177 </body>
```

ilmuwebsite.com

Dan letak si **footer.php** harus sama dengan file **index.php** dan file **header.php** nya.
Seperti pada gambar di bawah ini



Kita lihat hasilnya ...



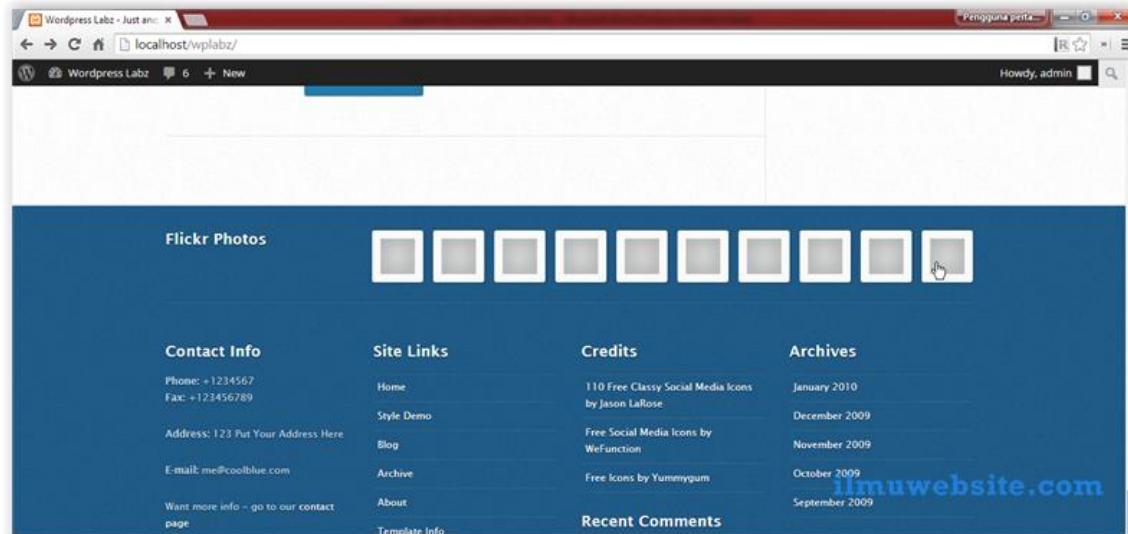
Ternyata footernya menghilang, ini dikarenakan kita telah memindahkan bagian footer si index.php ke dalam footer.php. Oleh karena itu agar berjalan normal maka di bagian paling bawah index.php kita tambahkan kode

```
<?php get_footer(); ?>
```

Pertama adalah kita buka file index.php -nya. Kemudian langsung saja kita tambahkan <?php get_footer();?> ke dalamnya, dipaling bawah.

```
index.php header.php footer.php
142     <li><a href="index.html">Morbi tincidunt, orci ac con
143             <span>Posted on December 12, 2010</span></a>
144         </li>
145     </ul>
146
147     </div>
148
149     <!-- /sidebar -->
150   </div>
151
152   <!-- content --> I
153 </div>
154
155   <!-- /content-out -->
156 </div>
157
158 <?php get_footer();?> |
```

Kemudian langsung kita lihat hasilnya ... Footernya sudah normal kembali



4.3. Memisahkan Bagian Sidebar Index.php ke dalam File Sidebar.php

Baiklah ini adalah langkah terakhir di bagian ini. Memisahkan bagian sidebar dari file index.php, untuk kemudian di masukkan ke dalam file sidebar.php. Yang mana sidebar.php sudah kita ketahui adalah tempat bernaungnya widget-widget diletakkan. Anda bisa menambahkan berbagai macam widget ke dalam. Namun untuk sementara ini kita hanya akan memisahkan bagian sidebar dari index.php ke dalam sidebar.php. Untuk pemasangan widget akan diperjelas nanti di bagian ke 5.

Yang termasuk ke dalam sidebar dari index.php adalah lihat kembali bagan lengkap pemisahan file. Sidebar pada template yang digunakan dalam proses pembuatan template wordpress yakni coolblue, letaknya di sebelah kanan.

Apabila ditelusuri maka yang termasuk bagian sidebar pada file index.php adalah dari baris 72 sampai dengan 150.

Berikut ini adalah potongan kodennya...

72	<!-- sidebar -->
73	<div id="sidebar">
74	
75	<div class="about-me">
76	
77	<h3>About Me</h3>
78	
79	<p>
80	width="42" height="42" alt="firefox" class="align-left" />

81	Lorem ipsum dolor sit, consectetuer adipiscing. Donec libero. Suspendisse bibendum.
82	Cras id urna. Morbi tincidunt, orci ac convallis aliquam, lectus turpis varius lorem, eu posuere nunc justo tempus leo
83	suspendisse bibendum. Learn more...
84	</p>
85	
86	</div>
87	
88	<div class="sidemenu">
89	
90	<h3>Sidebar Menu</h3>
91	
92	Home
93	TemplateInfo
94	Style Demo
95	Blog
96	Archives
97	Web Templates
98	
99	
100	</div>
101	

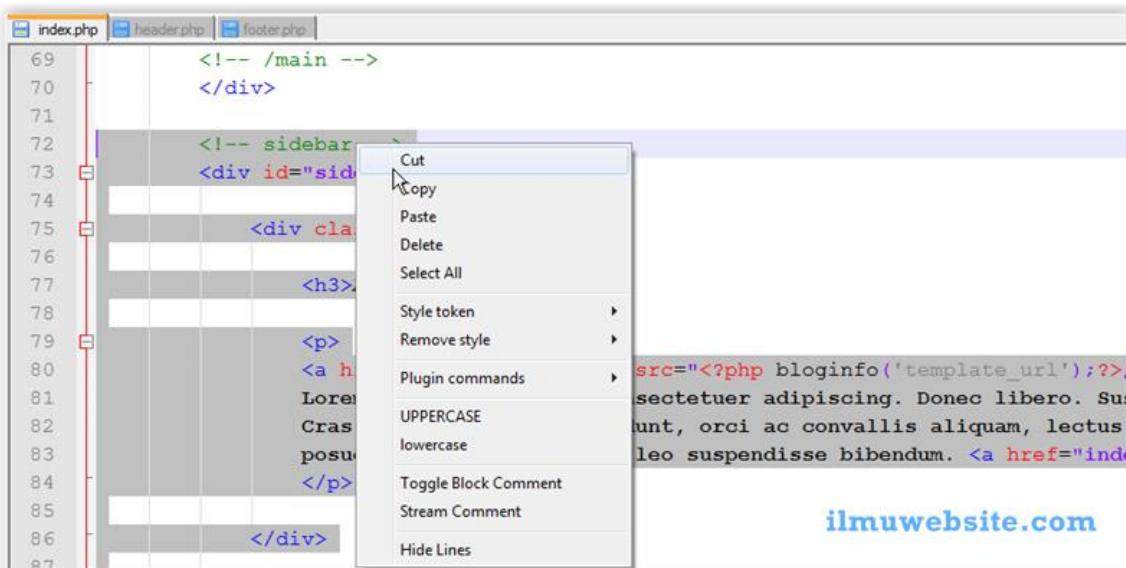
102	<div class="sidemenu">
103	
104	<h3>Sponsors</h3>
105	
106	
107	Themeforest
108	Site Templates, Web & CMS Themes.
109	
110	4Templates
111	Low Cost High-Quality Templates.
112	
113	Templatemonster
114	Delivering the Best Templates on the Net!
115	
116	Graphic River
117	Awesome Stock Graphics.
118	
119	Dreamhost
120	Premium Webhosting. Use the promocode sshout and save 50

	USD.
121	
122	
123	
124	</div>
125	
126	<div class="sidemenu popular">
127	
128	<h3>Most Popular</h3>
129	
130	Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
131	Posted on December 22, 2010
132	
133	Cras fringilla magna. Phasellus suscipit.
134	Posted on December 20, 2010
135	
136	Morbi tincidunt, orci ac convallis aliquam.
137	Posted on December 15, 2010
138	
139	Ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
140	Posted on December 14, 2010
141	

142	Morbi tincidunt, orci ac convallis aliquam, lectus turpis varius lorem
143	12, 2010
144	
145	
146	
147	</div>
148	
149	<!-- /sidebar -->
150	</div>

Kita akan cut, potongan kode tersebut, kemudian di masukkan ke dalam file sidebar.php. Yang mana file sidebar.php harus satu direktori dengan **index.php, footer.php**, dan header.php.

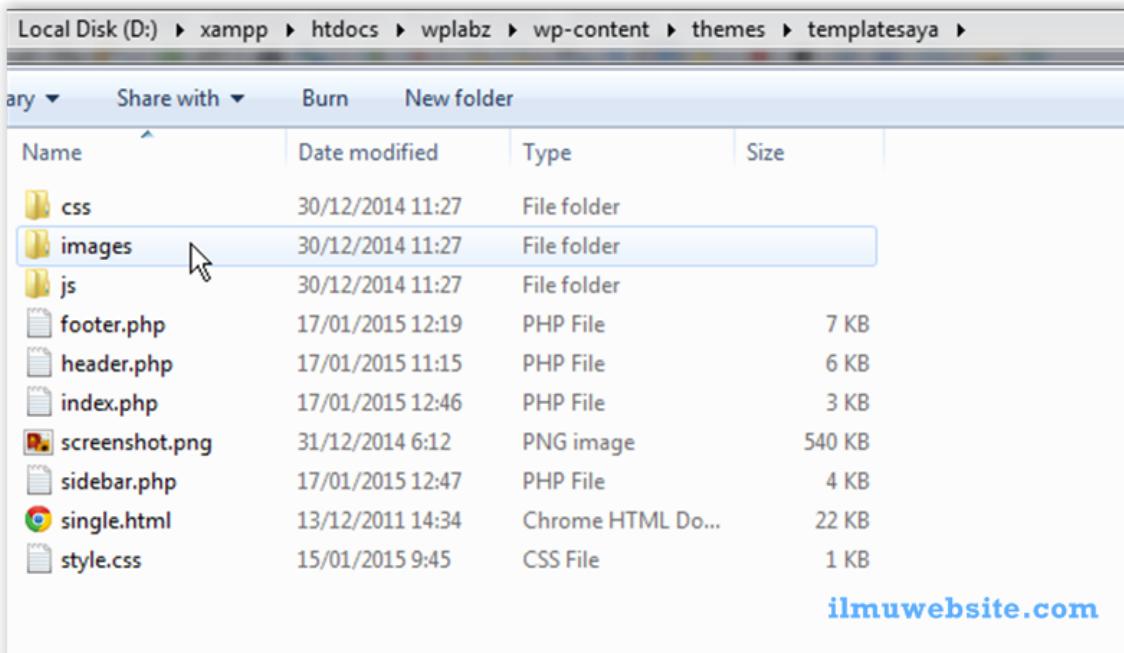
Lihat gambar di bawah ini



Kemudian di masukkan ke dalam file sidebar.php, seperti pada gambar di bawah ini ...

```
index.php | header.php | footer.php | sidebar.php
53
54
55 <div class="sidemenu popular">
56
57     <h3>Most Popular</h3>
58     <ul>
59         <li><a href="#">Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur
60             <span>Posted on December 22, 2010</span></a>
61         </li>
62         <li><a href="#">Cras fringilla magna. Phasellus suscipit
63             <span>Posted on December 20, 2010</span></a>
64         </li>
65         <li><a href="#">Morbi tincidunt, orci ac convallis aliquet
66             <span>Posted on December 15, 2010</span></a>
67         </li>
68         <li><a href="#">Ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing
69             <span>Posted on December 14, 2010</span></a>
70         </li>
71         <li><a href="#">Morbi tincidunt, orci ac convallis aliquet
    </li>
</ul>
</div>
```

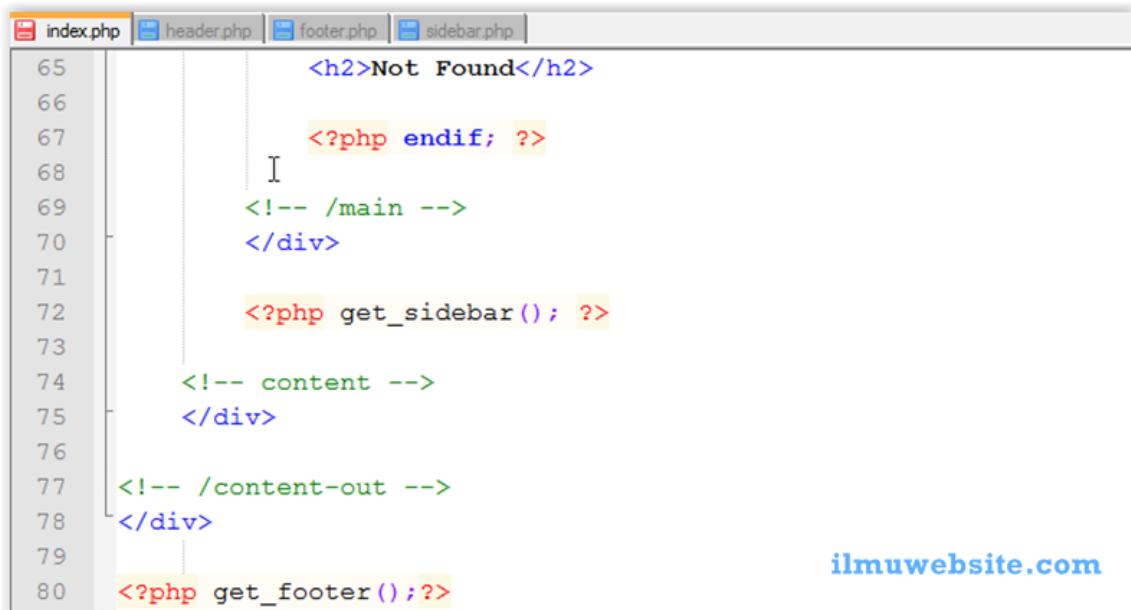
Dan letak sidebar.php harus sama dengan file-file yang sebelumnya, susunan direktorinya nanti akan menjadi seperti ini



Langkah terakhir adalah memasukkan kode ke dalam file index.php, ke bagian di mana sidebarnya tadi di CUT

```
<?php get_sidebar(); ?>
```

Hal ini tentunya untuk mengganti bagian yang telah di cut tadi ...



The screenshot shows a code editor with the file 'index.php' open. The code is as follows:

```
index.php header.php footer.php sidebar.php
65      <h2>Not Found</h2>
66
67      <?php endif; ?>
68
69      <!-- /main -->
70      </div>
71
72      <?php get_sidebar(); ?>
73
74      <!-- content -->
75      </div>
76
77      <!-- /content-out -->
78      </div>
79
80      <?php get_footer(); ?>
```

The line 'get_sidebar();' is highlighted in yellow. The word 'ilmuwebsite.com' is visible in the bottom right corner of the editor window.

Dan hasilnya



Ya begitulah cara memisahkan bagian-bagian dari header,footer-sidebar dari index.php ke dalam file header.php, footer.php dan sidebar.php.